



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TEXT TO SPEECH BAHASA SUNDA DIALEK BARAT MENGUNAKAN METODE VITS

TUGAS AKHIR

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Jurusan Teknik Informatika



Oleh

MELLA ARFINA

NIM. 12050122345



UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TEXT TO SPEECH BAHASA SUNDA DIALEK BARAT MENGUNAKAN METODE VITS

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA UIN SUSKA RIAU

TUGAS AKHIR

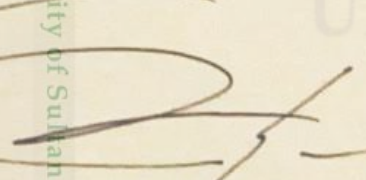
Oleh

MELLA ARFINA

NIM. 12050122345

Telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 02 Juli 2025

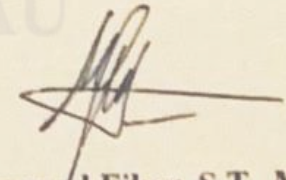
Pembimbing I,


Yusra, S.T., M.T.

NIP. 19840123 201503 2 001

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Pembimbing II,


Muhammad Fikry, S.T., M.Sc.

NIP. 19801018 200710 1 002

LEMBAR PENGESAHAN



TEXT TO SPEECH BAHASA SUNDA DIALEK BARAT MENGUNAKAN METODE VITS JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA UIN SUSKA RIAU

Oleh

MELLAARFINA

NIM. 12050122345

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 02 Juli 2025

Mengesahkan

Ketua Jurusan,



Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc

NIP. 19770103 200710 2 001

Iwan Iskandar, S.T., M.T.

NIP. 19821216 201503 1 003

DEWAN PENGUJI

Ketua

: Muhammad Affandes, S.T., M.T.

Pembimbing I

: Yusra, S.T., M.T.

Pembimbing II

: Muhammad Fikry, S.T., M.Sc.

Penguji I

: Jasril, S.Si., M.Sc.

Penguji II

: Lola Oktavia, S.S.T., M.T.I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan di perkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mella Arfina

NIM : 12050122345

Tempat/Tgl.Lahir : Beringin Indah, 13 Juli 2002

Fakultas : Sains dan Teknologi

Prodi : Teknik Informatika

Judul Skripsi : **TEXT TO SPEECH BAHASA SUNDA DIALEK BARAT
MENGUNAKAN METODE VITS**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan jurnal dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh Karena itu Skripsi Laporan saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan jurnal saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Mella Arfina

NIM. 12050122345

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Bahasa daerah memiliki peran penting dalam memperkuat identitas budaya lokal dan menjaga keberagaman linguistik Indonesia. Namun, keberlangsungan bahasa-bahasa lokal, termasuk bahasa Sunda dialek barat, semakin terancam oleh berbagai faktor seperti urbanisasi, pergeseran bahasa, dan dominasi bahasa nasional. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem *Text-to-Speech* (TTS) berbasis arsitektur *Variational Inference Text-to-Speech* (VITS) untuk menghasilkan ucapan sintetis dalam bahasa Sunda dialek barat secara alami dan ekspresif. Implementasi sistem dilakukan dengan menggunakan 450 data latih dan 50 data uji, serta proses pelatihan model VITS selama 10.000 *epoch*. Pengujian kualitas suara yang dihasilkan dari proses inferensi terhadap 50 data uji dilakukan menggunakan dua metode, yaitu *Mean Opinion Score* (MOS) dan *Word Error Rate* (WER) dengan melibatkan lima responden penutur. Hasil dari pengujian *Mean Opinion Score* (MOS) memperoleh skor rata-rata sebesar 4,46 dari skala 1 hingga 5, yang menunjukkan bahwa kualitas suara hasil sintesis tergolong baik dan mendekati pelafalan alami. Sementara itu, pengujian *Word Error Rate* (WER) menghasilkan tingkat kesalahan sebesar 3%, yang mencerminkan bahwa tingkat kesalahan pelafalan oleh sistem sangat rendah. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa metode VITS mampu menghasilkan sintesis suara yang natural dan dapat dipahami dengan baik, meskipun masih ditemukan beberapa kesalahan minor pada pelafalan vokal dan konsonan tertentu.

Kata kunci: Bahasa Sunda Dialek Barat, MOS, *Text-to-Speech*, VITS, WER.

ABSTRACT

Regional languages play a crucial role in strengthening local cultural identity and preserving Indonesia's linguistic diversity. However, the sustainability of local languages, including the Western Sundanese dialect, is increasingly threatened by various factors such as urbanization, language shift, and the dominance of the national language. This study aims to develop a Text-to-Speech (TTS) system based on the Variational Inference Text-to-Speech (VITS) architecture to generate synthetic speech in the Western Sundanese dialect that sounds natural and expressive. The system was implemented using 450 training samples and 50 test samples, with the VITS model trained for 10,000 epochs. The quality of the synthesized speech was evaluated using two methods: Mean Opinion Score (MOS) and Word Error Rate (WER), involving five native-speaking respondents assessing 50 test samples. The MOS evaluation yielded an average score of 4.46 on a scale of 1 to 5, indicating that the synthesized speech is of good quality and closely resembles natural pronunciation. Meanwhile, the WER evaluation resulted in an error rate of 3%, reflecting a very low level of pronunciation errors by the system. These results demonstrate that the VITS method is capable of producing natural and intelligible speech synthesis, although minor pronunciation errors in certain vowels and consonants were still observed.

Keywords: MOS, Text-to-Speech, West-Sundanese dialect, VITS, WER.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Alhamdulillah robbil'alam, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “*Text-to-Speech* Bahasa Sunda Dialek Barat Menggunakan Metode VITS” ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan dan pembimbing umat menuju jalan kebenaran.

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta fasilitas dalam proses penyusunan proposal ini sehingga dapat berjalan dengan baik. Diantaranya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Iwan Iskandar, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Novriyanto, S.T., M.Sc. selaku Penasihat Akademik selama menjalani perkuliahan di Prodi Teknik Informatika.
5. Ibu Yusra, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir, yang telah meluangkan waktunya, memberikan wawasan, motivasi dan ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini dengan baik.
6. Bapak Muhammad Fikry, S.T, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir, yang telah memberikan bimbingan intensif, arahan yang jelas, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu yang sangat mendukung dalam penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir ini dengan baik.

7. Bapak Jasril, S.Si, M.Sc. selaku Dosen Penguji 1 Tugas Akhir, yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kritik dan saran dalam penulisan dan perbaikan laporan Tugas Akhir ini.
8. Ibu Lola Oktavia, S.S.T., M.T.I. selaku Dosen Penguji 2 Tugas Akhir, yang membantu memberikan masukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh anggota keluarga terutama kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan moril maupun material dan tentunya doa yang tiada hentinya.
10. Rekan seperjuangan TA angkatan 2025 yang saling membantu.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih memiliki kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi siapa pun yang membacanya.

Wassalamu'alaikum wa rahmatulahi wa barakatuh.

Pekanbaru, 02 Juli 2025

Mella Arfina

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR RUMUS.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Kajian Metode.....	5
2.1.1 <i>Natural Language Processing</i> (NLP)	5
2.1.2 <i>Text-to-Speech</i> (TTS)	6
2.1.3 VITS	7
2.1.4 <i>Mean Opinion Score</i> (MOS)	12
2.1.5 <i>Word Error Rate</i> (WER).....	13

2.1.6 Bahasa Sunda Dialek Barat	13
2.2 Penelitian Terkait	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Perumusan Masalah	29
3.2 Persiapan Dataset	29
3.3 Konfigurasi Dataset dan Parameter Pelatihan	32
3.4 Prapemrosesan	33
3.5 Pelatihan.....	34
3.6 Inferensi	35
3.7 Pengujian	36
BAB IV PEMBAHASAN.....	37
4.1 Persiapan Dataset.....	37
4.1.1 Pembuatan Teks.....	37
4.1.2 Perekaman Suara.....	38
4.1.3 Pembersihan Data Audio.....	38
4.1.4 Pembagian Dataset.....	40
4.1.5 Pembuatan Metadata	40
4.1.6 Struktur Folder Dataset	41
4.2 Konfigurasi Dataset dan Parameter Pelatihan	43
4.3 Prapemrosesan	43
4.3.1 Fonemisasi Teks (Phonemization)	44
4.3.2 Persiapan Sinyal Audio (<i>Waveform Processing</i>).....	46
4.3.3 Ekstraksi Spektrogram (<i>Spectrogram Extraction</i>).....	48
4.3.4 Ekstraksi Mel-Spektrogram (<i>Mel-Spectrogram Extraction</i>).....	51
4.4 Pelatihan.....	52

4.4.1 Text Encoder.....	53
4.4.2 Posterior Encoder.....	55
4.4.3 Normalizing Flow.....	57
4.4.4 Duration Predictor.....	57
4.5 Inferensi.....	60
4.5.1 Phonemes dan Vocabulary.....	60
4.5.2 Text Encoder.....	61
4.5.3 Stochastic Duration Predictor.....	62
4.5.4 Duration.....	63
4.5.5 Generate Path.....	63
4.5.6 Latent Variable.....	64
4.5.7 Normalizing Flow.....	64
4.5.8 Waveform Decoder.....	65
4.5.9 Save Waveform.....	65
4.6 Pengujian.....	67
4.6.1 Pengujian MOS.....	67
4.6.2 Pengujian WER.....	69
4.6.3 Analisa Hasil Pengujian.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN A.....	78
LAMPIRAN B.....	96
LAMPIRAN C.....	97

LAMPIRAN D.....	98
LAMPIRAN E	133
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Prosedur pelatihan VITS	7
Gambar 2 Prosedur inferensi VITS	10
Gambar 3 Alur penelitian	28
Gambar 4 Pembuatan teks.....	37
Gambar 5 Perekaman suara.....	38
Gambar 6 Audio hasil rekaman.....	38
Gambar 7 Audio yang telah melalui tahapan pembersihan data	39
Gambar 8 Pengaturan audio	39
Gambar 9 Metadata.csv.....	41
Gambar 10 Folder dataset pada Google Drive	41
Gambar 11 Struktur folder dataset	42
Gambar 12 Folder wavs	42
Gambar 13 Token	45
Gambar 14 Waveform	47
Gambar 15 Waveform tensor	47
Gambar 16 Spectrogram.....	48
Gambar 17 Spectrogram tensor	49
Gambar 18 Spectrogram setelah dilakukan proses padding.....	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 19 Mel-Spectrogram	51
Gambar 20 Mel-Spectrogram tensor	51
Gambar 21 Mel-Spectrogram setelah dilakukan proses padding	52
Gambar 22 Hidden representation text encoder	53
Gambar 23 Mean text encoder	54
Gambar 24 Log scale text encoder	54
Gambar 25 Latent variable posterior encoder	55
Gambar 26 Mean posterior encoder	56
Gambar 27 Log scale posterior encoder	56
Gambar 28 Variable latent	57
Gambar 29 Monotonic alignment matrix	58
Gambar 30 Attention duration	59
Gambar 31 Hasil Pelatihan	59
Gambar 32 Hidden representation text encoder pada tahap inference	61
Gambar 33 Mean text encoder pada tahap inference	62
Gambar 34 Log scale text incoder pada tahap inference	62
Gambar 35 Duration predictor	63
Gambar 36 Duration	63
Gambar 37 Generate path	64

Gambar 38 Latent Variable	64
Gambar 39 Predict latent variable.....	65
Gambar 40 Model output	65
Gambar 41 Konversi model outputs	65
Gambar 42 Output hasil inference	66
Gambar 43 Data uji	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skala MOS	12
Tabel 2 Contoh kalimat Bahasa Sunda Dialek Barat	15
Tabel 3 Penelitian Terkait.....	15
Tabel 4 Pengujian MOS	67
Tabel 5 Hasil pengujian MOS	68
Tabel 6 Hasil pengujian WER.....	70
Tabel 7 Kalimat bahasa sunda dialek barat dan bahasa indonesia	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RUMUS

(1) Rumus MOS	12
(2) Rumus WER	13



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat identitas dan jati diri suatu bangsa. Salah satu unsur utama dalam kebudayaan adalah bahasa, yang tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media pewarisan nilai, norma, dan tradisi antar generasi (Ayu Aryanti et al., 2023). Dalam konteks Indonesia sebagai negara kepulauan, kekayaan bahasa daerah merupakan aset budaya yang sangat berharga. Bahasa daerah mencerminkan identitas lokal serta menjadi sarana pengikat sosial dan ekspresi budaya masyarakat (Mantri, 2021).

Namun, seiring perkembangan zaman, keberlangsungan bahasa daerah semakin terancam. Berbagai faktor seperti pernikahan antar suku, urbanisasi, bencana alam, serta dominasi bahasa nasional dan asing telah menyebabkan menurunnya jumlah penutur bahasa daerah. Generasi muda juga semakin jarang menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari (Siregar, 2023). Penurunan ini berisiko terhadap vitalitas bahasa dan berpotensi menyebabkan kepunahan bahasa-bahasa lokal.

Salah satu bahasa daerah yang mengalami dinamika serupa adalah bahasa Sunda, yang memiliki beragam dialek dan tersebar di wilayah Jawa Barat dan sekitarnya. Menurut Luthfiyani (2017), terdapat enam dialek utama dalam bahasa Sunda, yaitu dialek barat (Banten), utara, selatan (Priangan), tengah-timur, Cirebon, dan tenggara. Dialek barat cenderung memiliki gaya tutur yang lebih tegas atau kasar dibandingkan dengan dialek selatan yang halus dan lembut (Arifin, 2016). Perbedaan ini seringkali menimbulkan kesalahpahaman antar penutur lintas wilayah. Oleh karena itu, pelestarian dan dokumentasi dialek menjadi sangat penting, terutama melalui pendekatan berbasis teknologi.

Teknologi *Text-to-Speech* (TTS) merupakan salah satu solusi inovatif dalam upaya pelestarian bahasa dan dialek lokal. TTS adalah sistem yang dapat mengubah teks menjadi suara sintetis dalam bahasa atau dialek tertentu (Fitriawati et al., 2020). Penelitian TTS bertujuan mengembangkan sistem yang dapat meniru kemampuan manusia dalam menghasilkan dan memahami ucapan untuk mendukung interaksi manusia dan mesin (Joshi et al., 2019). Sistem TTS konvensional umumnya terdiri dari model-model terpisah yang sulit untuk saling berbagi sumber daya atau mentransfer karakteristik suara antarbahasa.

Dalam pengembangan sistem TTS modern, salah satu pendekatan yang banyak digunakan adalah *Variational Inference with Adversarial Learning for End-to-End Text-to-Speech* (VITS). VITS mengintegrasikan *Variational AutoEncoder* (VAE), *normalizing flows* dan *adversarial training* untuk membentuk model generatif yang kuat (Zhao & Yang, 2023). Tidak seperti model TTS konvensional yang terdiri dari beberapa tahap seperti *acoustic model* dan *vocoder*, VITS bekerja secara *end-to-end* dalam satu tahap, sehingga lebih efisien dan cepat (Kim et al., 2021). Keunggulan ini menjadikan VITS sangat cocok untuk aplikasi *real-time* dan implementasi TTS dialek lokal dengan kualitas suara tinggi.

Dalam penelitian lain, Fitriawati et al., (2020) mengembangkan sistem TTS berbasis web dengan metode *shallow parsing*, namun hasil pengujian menunjukkan tingkat akurasi yang masih rendah (30,95%) serta nilai *precision* dan *recall* yang belum optimal. Penelitian Kim et al., (2021) menunjukkan bahwa VITS mampu menghasilkan suara yang sangat alami. Penelitian Liang et al., (2023) membandingkan VITS dengan FastSpeech2+HiFi-GAN dalam TTS bahasa Mongolia, di mana VITS memperoleh skor MOS 4,5, lebih tinggi dari FastSpeech2 yang hanya 4,0. Penelitian Shirahata et al., (2023) juga mengonfirmasi bahwa VITS efektif untuk sintesis pidato emosional yang lebih ekspresif dan stabil.

Dalam proses evaluasi sistem TTS, digunakan dua pendekatan utama. Pertama, metode *Mean Opinion Score* (MOS), yaitu evaluasi subjektif yang melibatkan sejumlah pendengar untuk memberikan penilaian terhadap kualitas suara hasil sintesis pada skala 1 hingga 5. Skor akhir diperoleh dengan menghitung rata-rata dari seluruh penilaian yang diberikan. Kedua, dilakukan pengujian *Word Error Rate* (WER) secara manual, yang bertujuan untuk menilai tingkat kesalahan transkripsi suara yang dihasilkan dibandingkan dengan teks referensi. Semakin rendah nilai WER, maka semakin tinggi tingkat akurasi fonetik dan semantik dari sistem TTS tersebut.

Dengan mempertimbangkan kompleksitas dialek lokal dan keunggulan arsitektur VITS, penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem TTS berbasis VITS yang dapat menghasilkan ucapan dalam bahasa Sunda dialek barat secara alami, ekspresif, dan efisien. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pelestarian bahasa daerah melalui pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan, sekaligus memperluas pengembangan kajian TTS berbasis dialek lokal di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana mengimplementasikan teknologi TTS pada bahasa Sunda dialek Barat dengan memanfaatkan metode VITS?”

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus kajian agar tetap selaras dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini menetapkan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Penggunaan data terbatas pada 500 kalimat berbahasa Sunda dialek Barat sebagai korpus penelitian.
2. Sumber data audio berasal dari rekaman suara penutur laki-laki dewasa.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengimplementasikan teknologi TTS bahasa Sunda dialek barat dengan metode VITS.
2. Mengevaluasi kualitas suara yang dihasilkan sistem menggunakan MOS dan perhitungan WER.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diperoleh manfaat yaitu dapat melakukan pengembangan teknologi TTS yang mampu mengonversi teks dalam bahasa Sunda dialek Barat menjadi ucapan yang terdengar alami, mirip dengan suara manusia.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Metode

2.1.1 *Natural Language Processing* (NLP)

Natural Language Processing (NLP) merupakan cabang dari *Artificial Intelligence* (AI) yang berfokus pada interaksi antara komputer dan bahasa manusia. Tujuan utama dari bidang ini adalah memungkinkan mesin untuk memahami, menafsirkan, menghasilkan, dan merespons bahasa alami secara bermakna serta sesuai konteks (Chowdhury, 2003). NLP mencakup berbagai aplikasi seperti *named entity recognition*, *sentiment analysis*, *machine translation*, *chatbot*, dan teknologi ucapan (*speech technologies*), termasuk sistem TTS (Jurafsky & Martin, n.d.).

Dalam konteks TTS, NLP memainkan peran penting dalam tahap awal proses konversi teks menjadi suara. Teks masukan tidak dapat langsung disintesis tanpa melalui tahapan analisis linguistik. Proses ini mencakup penerapan berbagai metode NLP, antara lain *text normalization* (mengubah teks tidak baku menjadi bentuk standar), *tokenization*, analisis morfologis, prediksi prosodi (*prosody prediction*), dan konversi fonetik (*phoneme conversion*). Rangkaian tahapan ini memungkinkan sistem untuk menginterpretasi struktur sintaksis dan semantik dari teks masukan secara komprehensif, yang selanjutnya berkontribusi terhadap pembentukan karakteristik prosodik dalam output ujaran, seperti intonasi, durasi jeda, tekanan, dan artikulasi.

Dalam model TTS modern berbasis *deep learning* seperti *Variational Inference with Adversarial Learning for End-to-End Text-to-Speech* (VITS), teknik NLP digunakan untuk mengubah teks menjadi representasi fonetik sebelum diproses oleh modul akustik (Kim et al., 2021). Proses ini memastikan bahwa hasil sintesis tidak hanya jelas secara fonetik, tetapi juga alami dan ekspresif sesuai konteks linguistik.

Keterkaitan antara NLP dan TTS sangat krusial, karena kualitas suara yang dihasilkan sangat bergantung pada sejauh mana sistem mampu memahami dan memproses bahasa secara akurat. Oleh karena itu, kemajuan dalam NLP secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan performa sistem TTS, terutama dalam aspek kealamian (*naturalness*), kejelasan (*intelligibility*), dan ekspresivitas (*expressiveness*).

2.1.2 Text-to-Speech (TTS)

Text-to-Speech (TTS) merupakan salah satu cabang dari teknologi pengolahan bahasa alami (NLP) yang berfungsi untuk mengubah teks tertulis menjadi bentuk suara yang dapat didengar. Sistem TTS memungkinkan komputer atau perangkat digital untuk membacakan teks secara otomatis dan digunakan dalam berbagai aplikasi seperti asisten virtual, pembaca layar untuk tunanetra, serta sistem navigasi suara.

Secara umum, sistem TTS terdiri atas dua komponen utama, yaitu analisis teks (*text analysis*) dan sintesis ucapan (*speech synthesis*). Komponen analisis teks berfungsi dalam memproses masukan teks melalui tahapan segmentasi kalimat, normalisasi teks yang mencakup transformasi angka, singkatan, dan simbol menjadi bentuk yang dapat dibaca serta pelabelan linguistik seperti fonemisasi dan anotasi prosodik. Adapun komponen sintesis ucapan bertugas untuk mengubah representasi linguistik tersebut menjadi sinyal akustik yang dapat diperdengarkan sebagai ujaran (Jurafsky & Martin, n.d.).

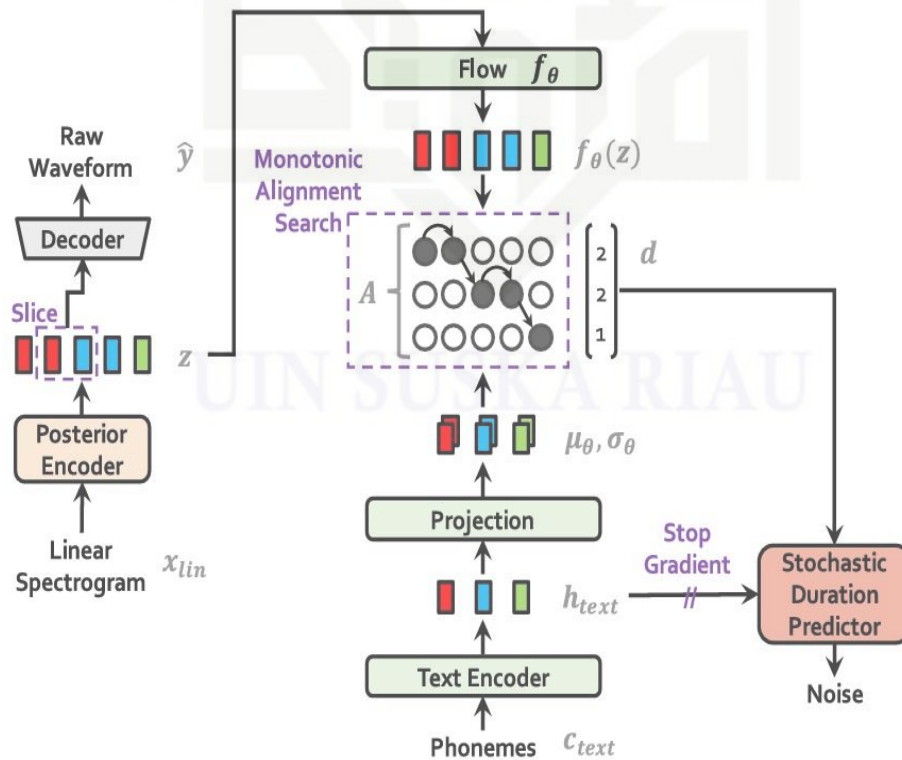
Sistem TTS telah mengalami perkembangan pesat dari pendekatan konvensional berbasis *concatenative synthesis* yang menggabungkan potongan-potongan rekaman suara, hingga pendekatan berbasis *statistical parametric synthesis* yang menggunakan model probabilistik. Pada tahap yang lebih maju, teknologi *deep learning* memunculkan model *end-to-end* seperti Tacotron, FastSpeech, dan VITS yang mampu menghasilkan suara lebih alami dan ekspresif dengan proses yang lebih efisien (Kim et al., 2021).

Perkembangan kemampuan sistem TTS yang semakin realistis tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas interaksi antara manusia dan mesin, tetapi juga membuka peluang strategis dalam upaya pelestarian bahasa daerah melalui pengembangan sistem sintesis suara dalam berbagai bahasa dan dialek lokal.

2.1.3 VITS

Variational Inference with adversarial learning for end-to-end Text toSpeech (VITS) merupakan model sintesis ucapan *end-to-end* yang memprediksi bentuk gelombang suara berdasarkan urutan teks yang dimasukkan. Metode VITS adalah pendekatan inovatif dalam pengembangan sistem TTS (Kim et al., 2021).

VITS bertujuan untuk meningkatkan kualitas suara yang dihasilkan oleh sistem TTS dengan memperhatikan variasi dan kealamian suara (Wang et al., 2023). Proses pelatihan TTS menggunakan metode VITS dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1 Prosedur pelatihan VITS
Sumber: (Kim et al., 2021)

Untuk mengimplementasikan metode VITS, diperlukan sejumlah komponen atau tahapan utama yang meliputi:

1. *Varitional Autoencoder (VAE)*

Model ini mengkodekan representasi ucapan ke dalam urutan *latent variable*, yang kemudian digunakan untuk merekonstruksi gelombang suara mentah (*raw waveform*). Selama proses pelatihan, model tidak mengambil keseluruhan distribusi *latent variable* z , melainkan melakukan sampling dari distribusi posterior yang dipelajari, sesuai dengan pendekatan *variational inference*.

2. *Posterior encoder*

Posterior encoder bertugas mengkodekan input akustik (bukan teks) menjadi representasi *latent*. Modul ini mengambil fitur-fitur dari ucapan (seperti *mel-spectrogram*) dan menghasilkan distribusi posterior dari *latent variable*. Representasi ini digunakan selama pelatihan untuk memperkirakan distribusi tersembunyi yang konsisten dengan data nyata.

3. *Prior encoder*

Prior encoder menghasilkan distribusi *prior* dari *latent variable* berdasarkan input teks. Distribusi ini kemudian diproses melalui *normalizing flow*, yaitu serangkaian transformasi yang dapat dibalik (*invertible transformations*), seperti *affine coupling layers*, untuk meningkatkan fleksibilitas representasi *prior* sehingga lebih sesuai dengan distribusi data nyata.

4. *Decoder*

Decoder berfungsi untuk mengambil representasi *latent* dari *posterior encoder* atau *prior encoder* dan mengubahnya menjadi *mel-spectrogram*, yaitu representasi grafis dari sinyal suara. *Mel-spectrogram* ini berisi informasi tentang konten frekuensi audio.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Normalizing flow*

Normalizing flow digunakan untuk menghasilkan sampel yang lebih realistis dengan cara mengubah distribusi sederhana (misalnya distribusi Gaussian) menjadi distribusi kompleks melalui serangkaian fungsi transformasi yang dapat dibalik (*invertible*). Pendekatan ini memungkinkan model untuk merepresentasikan distribusi data yang lebih kompleks secara eksplisit dan terkontrol.

6. *Text encoder*

Untuk mendapatkan *hidden representation* (h_{text}) dari masukan tersembunyi fonem (C_{text}) melalui encoder teks. Representasi tersembunyi ini mengacu pada fitur atau konsep abstrak internal yang dipelajari oleh *neural network* selama proses pelatihan. Representasi tersebut tidak dapat diamati atau diinterpretasikan secara langsung oleh manusia karena berada di dalam lapisan tersembunyi (*hidden layer*) dari jaringan saraf.

7. *Alignment estimation*

Alignment estimation adalah proses untuk memperkirakan keselarasan antara urutan input teks (biasanya dalam bentuk fonem) dan representasi ucapan (seperti spektrum) selama proses pelatihan. Dalam arsitektur VITS, proses ini dilakukan secara tidak terawasi (*unsupervised*) menggunakan algoritma *Monotonic Alignment Search* (MAS), yang bertujuan untuk menemukan alur keselarasan (*alignment path*) yang memaksimalkan *likelihood* dari data yang diparameterisasi oleh fungsi *normalizing flow* f.

Algoritma MAS ini awalnya diterapkan dalam Glow-TTS, yang menggunakan *mel-spectrogram* sebagai target akustik. Pada arsitektur VITS, pendekatan ini dimodifikasi dengan menggunakan *linear-scale spectrogram* sebagai target representasi ucapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

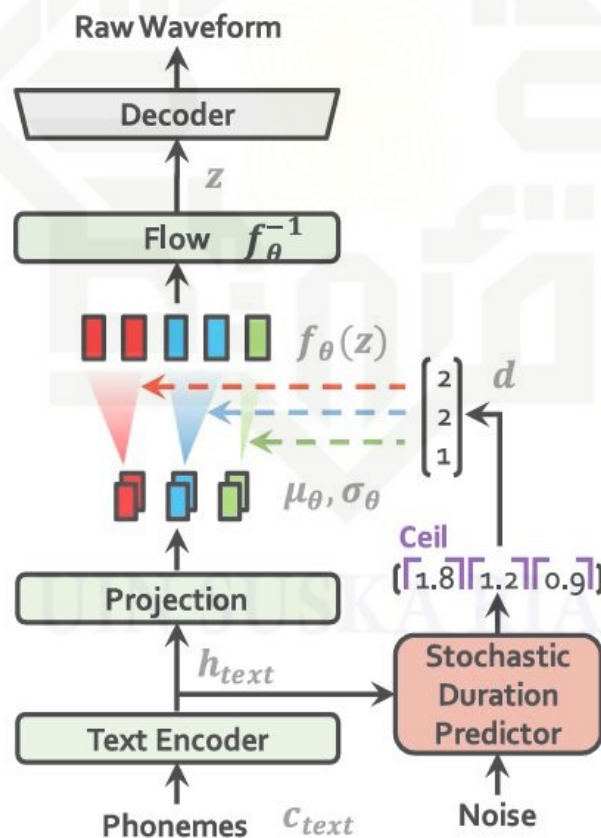
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Stochastic duration predictor

Stochastic duration predictor adalah salah satu komponen utama dalam arsitektur VITS yang bertugas memperkirakan durasi dari setiap fonem atau token input. Setelah teks dikonversi menjadi urutan fonem, model perlu menentukan berapa lama setiap fonem tersebut akan diucapkan. Modul ini menggunakan pendekatan stokastik untuk menghasilkan prediksi durasi yang bervariasi dan alami, serta dirancang untuk memaksimalkan *variational lower bound* dari *log-likelihood* terhadap distribusi durasi, sehingga mendukung proses alignment dan sintesis yang lebih fleksibel dan realistis.

Berikut adalah gambar prosedur inferensi TTS menggunakan metode VITS:



Gambar 2 Prosedur inferensi VITS

Sumber: (Kim et al., 2021)

Berikut ini merupakan prosedur inferensi model VITS sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2:

1. Input fonem (c_{text})

Proses dimulai dari input berupa fonem, yaitu hasil konversi dari teks. Fonem ini akan menjadi dasar untuk pembentukan representasi linguistik oleh sistem.

2. Text Encoder menghasilkan (h_{text})

Fonem diproses oleh *text encoder* untuk menghasilkan representasi tersembunyi (h_{text}), yaitu fitur linguistik tingkat lanjut yang merepresentasikan isi dan struktur fonetik dari input.

3. Stochastic Duration Predictor memperkirakan durasi (d)

Representasi (h_{text}) kemudian digunakan oleh *stochastic duration predictor* untuk memperkirakan durasi dari masing-masing fonem. Proses prediksi ini bersifat stokastik karena melibatkan unsur acak (*noise*) untuk menghasilkan durasi yang lebih alami.

4. Proyeksi menghasilkan μ_θ dan σ_θ

Setelah prediksi durasi diperoleh, (h_{text}) diperluas sesuai durasi tersebut, kemudian diproyeksikan untuk menghasilkan dua parameter distribusi Gaussian, yaitu mean (μ_θ) dan standar deviasi (σ_θ) yang menjadi dasar pembentukan *latent variable*.

5. *Sampling* dan *normalizing flow* menghasilkan representasi z

Dari distribusi Gaussian tersebut, sistem mengambil sampel z sebagai representasi *latent*. Sampel ini selanjutnya diproses melalui fungsi *inverse normalizing flow* (f_θ^{-1}) untuk menghasilkan representasi akhir yang fleksibel dan sesuai dengan distribusi data nyata.

6. Decoder mengubah z menjadi sinyal suara (*raw waveform*)

Representasi *latent* z yang telah diproses dikirim ke *decoder*, yang kemudian mengubahnya menjadi gelombang suara mentah (*raw waveform*), yaitu output ucapan akhir yang dapat didengar oleh manusia.

2.1.4 Mean Opinion Score (MOS)

Mean Opinion Score (MOS) merupakan metode evaluasi bersifat subjektif yang digunakan untuk mengukur kualitas keluaran audio, khususnya pada sistem TTS maupun aplikasi komunikasi suara. Pengujian dilakukan oleh sekelompok responden yang memberikan nilai terhadap sampel audio berdasarkan persepsi pribadi mereka terhadap aspek kualitas suara, seperti kejernihan, kelancaran, dan naturalitas dengan skala 1 sampai 5. Rumus yang digunakan dalam pengujian MOS sebagai berikut:

$$MOS = \frac{\sum_{n=1}^N Rn}{N} \quad (1)$$

Adapun penjelasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Rn = Skor penilaian dari reponden ke- n

N = Jumlah total responden

$\sum_{n=1}^N Rn$ = Penjumlahan seluruh skor dari masing-masing responden

Berikut adalah interpretasi umum untuk skor MOS dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Skala MOS

Skala	Deskripsi	Nilai
5	Sangat Baik	Tidak terlihat ada kesalahan
4	Baik	Terdapat kesalahan, tetapi tidak mengganggu
3	Cukup	Terdapat kesalahan dan sedikit mengganggu
2	Buruk	Terdapat kesalahan dan mengganggu
1	Sangat Buruk	Terdapat kesalahan dan sangat mengganggu

Sumber: (Frnda et al., 2020)

2.1.5 Word Error Rate (WER)

Word Error Rate (WER) adalah metrik evaluasi objektif yang digunakan untuk mengukur tingkat kesalahan dalam hasil pengucapan sistem TTS. WER dihitung dengan membandingkan teks hasil pengucapan dengan teks referensi (*ground truth*).

Formulasi matematis dari WER sebagaimana dijelaskan oleh Kunisetty et al., (2025) dapat dituliskan sebagai berikut:

$$WER = \frac{(Sub+Del+Ins)}{T} \quad (2)$$

Adapun penjelasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Sub = Jumlah kata yang salah ucap (*substitusi*)

Del = Jumlah kata yang hilang (*deletion*)

Ins = Jumlah kata tambahan (*insertion*)

T = Jumlah total kata dalam referensi

WER merupakan metrik penting karena memberikan gambaran kuantitatif tentang seberapa akurat sistem TTS menghasilkan teks lisan. WER semakin rendah menunjukkan sistem semakin akurat.

2.1.6 Bahasa Sunda Dialek Barat

Bahasa Sunda merupakan salah satu bahasa daerah terbesar di Indonesia, yang digunakan secara luas oleh masyarakat di bagian barat Pulau Jawa, khususnya di wilayah Provinsi Jawa Barat, Banten, serta sebagian wilayah barat Provinsi Jawa Tengah. Sebagaimana halnya bahasa daerah lainnya, bahasa Sunda menunjukkan keberagaman dialek yang mencerminkan variasi geografis dan latar belakang budaya para penuturnya. Berdasarkan kajian dialektologis, bahasa Sunda diklasifikasikan ke dalam enam dialek utama, yaitu dialek Barat, Utara, Selatan, Tengah-Timur, Cirebon, dan Tenggara (Luthfiyani, 2017).

Dialek Barat, yang kerap disebut sebagai dialek Banten, digunakan oleh masyarakat di wilayah barat Provinsi Banten, mencakup Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, serta sebagian wilayah Kabupaten Serang. Dialek ini memiliki karakteristik fonologis dan leksikal yang membedakannya dari dialek-dialek Sunda lainnya, khususnya jika dibandingkan dengan dialek Selatan (Priangan) yang selama ini dipandang sebagai bentuk standar bahasa Sunda (Arifin, 2016). Salah satu perbedaan yang mencolok terletak pada pelafalan kata dan intonasi, di mana dialek Barat cenderung memiliki artikulasi yang lebih tegas dan intonasi yang terdengar "kasar" oleh penutur dialek lain. Misalnya, pengucapan vokal /e/ dalam dialek Barat cenderung lebih vokal terbuka dibandingkan dengan dialek Selatan.

Lebih dari sekadar perbedaan linguistik, fenomena ini juga mencerminkan aspek sosiolinguistik, di mana persepsi sosial turut memengaruhi penilaian terhadap variasi dialek. Dialek Barat sering kali diasosiasikan sebagai kurang halus, meskipun anggapan tersebut lebih didasarkan pada persepsi sosial budaya daripada analisis linguistik murni (Arifin, 2016). Oleh sebab itu, penting untuk mendokumentasikan dan mengembangkan teknologi yang mendukung pelestarian dialek ini, termasuk dengan pendekatan berbasis teknologi seperti TTS, yang dapat membantu mensimulasikan pelafalan khas dialek barat secara digital.

Dengan meningkatnya minat terhadap pelestarian bahasa daerah dan pemanfaatan teknologi bahasa, pengembangan sistem TTS untuk Bahasa Sunda Dialek Barat menjadi langkah strategis untuk menjaga eksistensi dan memperluas akses terhadap variasi bahasa lokal ini. Hal ini juga sejalan dengan upaya revitalisasi bahasa daerah yang dicanangkan oleh pemerintah dan lembaga kebahasaan.

Berikut adalah contoh kalimat dari Bahasa Sunda Dialek Barat:

Tabel 2 Contoh kalimat Bahasa Sunda Dialek Barat

No	Bahasa Indonesia	Bahasa Sunda Dialek Barat
1	Wah saya sangat tidak mau menjadi orang yang malas!	Jeuh aing mah enduh jasa jadi doang jelema nu kedul!
2	Teh, mau makan tidak?	Teh, ayang nyatu moal?
3	Kalau ini harga singkongnya berapa bang? Jangan kemahalan.	Lamun ieu dangdeur na sabarahan mang? Ulah mahal jasa.
4	Mereka semua di sana adalah teman saya.	Eta di ditu dararia orok aing.
5	Besok kamu ke rumah saya ambil uang.	Isukan dia ka imah aing cokot duit.

2.2 Penelitian Terkait

Berikut merupakan penelitian terkait dengan kasus dan metode yang digunakan:

Tabel 3 Penelitian Terkait

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Kesimpulan
1	Jaeheon Kim, Jungil Kong dan Juhee Son (2021)	<i>Conditional Variational Autoencoder with Adversarial Learning for End-to-End Text-to-Speech</i>	VITS	Sistem yang dihasilkan pada penelitian ini akan menyintesis bentuk gelombang ucapan yang terdengar alami langsung dari teks, tanpa harus melalui representasi ucapan perantara yang telah ditentukan sebelumnya. Metode VITS memiliki rata-rata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Kesimpulan
				skor akurasi 95% bahwa kualitas suara yang dihasilkan mendekati kualitas suara manusia.
2	Lia Suci Fitriawati, Arif Bijaksana Putra Negara, Rudy Dwi Nyoto (2020)	Implementasi Text-to- Speech Pada Website Menggunakan Metode Shallow Parsing	Shallow Parsing	Pada implementasi text-to-speech pada website menggunakan responsive voice. Metode shallow parsing menggunakan fungsi dari NLTK (Natural Language Toolkit) untuk memenggal kalimat menjadi frasa-frasa berdasarkan kelas kata dalam tabel tipe PoS (Part of Speech). Penelitian ini dilakukan dengan 3 pengujian, yang pertama pengujian black box sistem didapat hasil pengujian berjalan sesuai fungsinya. Berdasarkan pengujian akurasi didapat nilai akurasi sebesar 30,952%. Sedangkan pada pengujian precision didapat hasil precision sebesar 0,452, recall

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Kesimpulan
3	Kim Minchan, Jeong Myeonghun, Choi Byoung Jin, Ahn Sunghwa n, Lee Joun Yeop, Kim Nam Soo (2022)	Transfer Learning Framework for Low-Resource Text-to-Speech using a LargeScale Unlabeled Speech Corpus	VITS	sebesar 0,567 dan fmeasure sebesar 0,503. Dan 73,90 untuk hasil perhitungan pengujian subjektif. Jurnal tersebut memperkenalkan kerangka kerja transfer learning untuk text-to-speech (TTS) yang memanfaatkan sejumlah besar data ucapan yang tidak berlabel untuk pra-pelatihan, khususnya berdasarkan arsitektur VITS dan pseudo fonem dari wav2vec 2.0. Eksperimen menunjukkan efektivitas metode ini dalam skenario TTS satu pembicara dan multi-pembicara zero-shot. Hasilnya menunjukkan bahwa metode yang diusulkan mengungguli baseline yang ada dalam hal character error rate (CER) dan mean opinion

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Kesimpulan
				score (MOS), terutama ketika dataset berlabel terbatas. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat secara signifikan meningkatkan generalisasi pembicara dan kinerja keseluruhan dalam aplikasi TTS dengan sumber daya rendah.
4	Mangal Joshi, Samridhi Agarwal, Shabnam Shaikh dan Priya Pitale (2019)	Text to Speech Synthesis for Hindi Language using Festival Framework		Festival synthesis speech adalah sintesis suara yang dapat digunakan dengan berbagai bahasa yang dikembangkan oleh Alan W. Black pada Centre for Speech Technology Research (CSTR) di universitas Edinburgh. Penelitian ini menggunakan tools dari Festival synthesis speech yaitu Festvox. Data yang digunakan adalah data rekaman bahasa Hindi dengan format audio .wav

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Kesimpulan
5	Jingzhou Yang dan Lei He (2020)	Toward Universal Text-to-Speech	WaveNet	Menjelaskan tentang teks-kesuara (text-to-speech) urutan-keurutan (sequence-to-sequence) multibahasa menuju pemodelan universal, yang mampu menyintesis ucapan untuk pembicara dalam bahasa apa pun menggunakan satu model tunggal. Kerangka kerja ini terdiri dari prediktor akustik berbasis transformer dan sebuah vocoder neural WaveNet, dengan kondisi global dari jaringan pembicara dan bahasa. Paper ini menguji tantangan ketidakseimbangan data dan kapasitas model menuju pemodelan universal, serta mengusulkan strategi pelatihan yang efektif untuk mengatasi masalah ini. Percobaan menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Kesimpulan
				mencapai sintesis lintas-bahasa dan memperluas model ke pembicara dan bahasa baru.
6	Yang Jvlie	The Evaluation of Performance Related to Noise Robustness of VITS for Speech Synthesis	VITS	Penelitian ini menilai ketahanan model sintesis suara VITS terhadap kebisingan, termasuk Gaussian white noise dan kebisingan dunia nyata. Hasil menunjukkan bahwa kebisingan secara signifikan menurunkan kualitas suara, terutama pada rasio sinyal terhadap kebisingan (SNR) yang lebih rendah. Model ini menunjukkan kinerja yang lebih baik dengan kebisingan dunia nyata dibandingkan dengan Gaussian white noise.
7	Jeff Donahue, Sander Dieleman, Mikolaj Binkows ki, Erich Elsen,	End-To-End Adversarial Text To-Speech	End-To-End Adversarial Text-To Speech	Mengusulkan EATS(End-ToEnd Adversarial Text-To-Speech), sebuah model sintesis suara yang dirancang untuk menghasilkan audio dari teks atau fonem secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Kesimpulan
	Karen Simonyan			langsung dalam satu tahap. Model ini mendapatkan hasil MOS 4.083 serta menunjukkan efisiensi tinggi dari arsitektur feed forward yang digunakan.
8	Isaac Elias, Heiga Zen, Jonathan Shen, Yu Zhang, Ye Jia, Ron J.Weiss, Yonghui Wu (2021)	Parallel tacotron: non autoregressive and controllable tts	Parallel Tacotron	Model untuk TTS yang menerapkan non-autoregressive neural text-to-speech. Memiliki arsitektur yang terdiri dari input encoder, VAE, duration decoder, dan spectrogram decoder. Model ini mendapatkan hasil natural yang setara dengan Tacotron 2 dengan pengurangan waktu inference secara signifikan sekitar 13 kali.
9	Peng Liu, Yuewen Cao, Songxian g Liu, Na Hu, Guangzhi Li, Chao Weng, Dan Su (2021)	VARA-TTS: Non Autoregressive Text-to- Speech Synthesis based on Very Deep VAE	VARA- TTS	Model speech synthesis non autoregresif yang menggunakan Very Deep VAE dan Residual Attention, dengan fitur utama berupa variabel latent hierarkis. Model ini mendapatkan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Kesimpulan
		with Residual Attention		kecepatan inferensi 16x lebih cepat dibandingkan Tacotron 2 dengan kualitas suara yang sedikit lebih rendah.
10	Bollinger, Tobias Deriu, Jan Vogel, Manfred (2023)	Text-to Speech Pipeline for Swiss German A comparison	VITS	Studi ini mengeksplorasi sintesis suara Swiss Jerman dengan apakah gelombang suara yang menggunakan berbagai model Text-to Speech (TTS). Model VITS digunakan, yang terbukti memberikan terbaik, performa untuk dilakukan pengujian lebih mendalam. Penulis juga mengenalkan metode evaluasi baru untuk model TTS, di mana diskriminator dari model GAN vocoder yang telah dilatih digunakan untuk memprediksi apakah gelombang suara yang diberikan adalah hasil sintesis atau suara manusia. Model terbaik yang mereka miliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Kesimpulan
11	Sigit Ardiansyah, Andriani (2021)	Implementasi Text To-Speech Menggunakan Responsive Voice Pada Aplikasi Novel Berbasis Web	Agile	mampu mensintesis suara untuk berbagai dialek Swiss Jerman dengan kualitas yang belum pernah tercapai sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti mengimplementasikan text-to speech pada aplikasi novel berbasis web yang berguna meningkatkan aksesibilitas bagi pengguna dengan keterbatasan penglihatan atau kesulitan membaca. Menggunakan metode Agile dalam pengembangan perangkat lunak dengan fokus pada kolaborasi, adaptasi, dan pengiriman nilai bisnis yang tinggi, sementara untuk 8 pengujian, peneliti menggunakan metode Black Box Testing. Hasilnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Kesimpulan
				memiliki aksesibilitas yang baik.
12	Le Ba Hoai, Nguyen Van Hoc, Dam Ba Quyen, Nguyen Thu Phuong, Nguyen, Quoc Bao (2022)	TTS - VLSP 2021: Development of Smartcall Vietnamese Text to-Speech	VITS	Pada penelitian ini, dalam pembelajaran memfasilitasi pengembangan sistem Text-to Speech (TTS) Vietnam digunakan sumber data rekaman audio yang ada di internet. Peneliti menggunakan metode Conditional Variational Autoencoder dengan model Adversarial Learning (VITS) yang lebih baik dari model seperti Tacotron2+Waveglow, Tacotron2+HiFiGAN, Speedyspeech+HiFiGAN. Hasil dari penelitian menunjukkan skor 78,2% pada pengujian MOS.
13	Kailin Liang, Bin Liu,Yifan Hu, Rui Liu (2023)	Comparative Study for Multi-Speaker Mongolian	FastSpe ec h2+HiFi Gan dan VITS	TTS yang menggunakan dataset MnTTS2 terdiri dari file audio dan teks untuk tiga pembicara dalam bahasa Mongolia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Kesimpulan
		TTS with a New Corpus		Dataset ini digunakan untuk melakukan eksperimen sintesis suara menggunakan model FastSpeech2 + HiFiGan dan VITS. Kealamiannya dan kesamaan pembicara dari ucapan yang disintesis kemudian dievaluasi dan didapat hasil bahwa dengan menggunakan FastSpeech2 + HiFi-Gan mendapat skor 4.00 dan menggunakan model VITS dengan skor yang diperoleh 4,5
14	Casanova, Edresson Weber, Julian Shulby, Christopher Junior, Arnaldo Candido Gölge, Eren Ponti, Moacir Antonelli (2022)	YourTTS: towards ZeroShot Multi Speaker TTS and Zero-Shot Voice Conversion for Everyone	VITS	Metode ini dibangun berdasarkan model VITS dengan menambahkan beberapa penyesuaian baru untuk pelatihan multi speaker dan multibahasa zero-shot. Hasil dari penelitian ini mencapai prestasi terbaik dalam TTS multi-speaker zeroshot dan hasil yang setara dengan standar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Kesimpulan
				terbaik dalam konversi suara zero-shot pada dataset VCTK1. Selain itu, pendekatan ini memberikan hasil yang menjanjikan dalam bahasa target dengan dataset single-speaker, membuka peluang untuk sistem
15	Yongmao Zhang, Jian Cong, Heyang Xue, Lei Xie1, Pengcheng Zhu, Mengxiao Bi (2022)	Visinger: Variational Inference With Adversarial Learning For End To-End Singing Voice Synthesis	VITS	Pada penelitian ini, peneliti melakukan usulan VISinger, nyanyian end-to-end yang lengkap dalam sistem sintesis, untuk memigrasikan masalah ketidakcocokan secara konvensional sistem dua tahap. Sistem yang diusulkan dibangun berdasarkan VITS – kerangka kerja end-to-end yang baru-baru ini diusulkan untuk menghasilkan suara. Membiarkan kerangka kerja dalam pembangkitan suara nyanyian, kami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

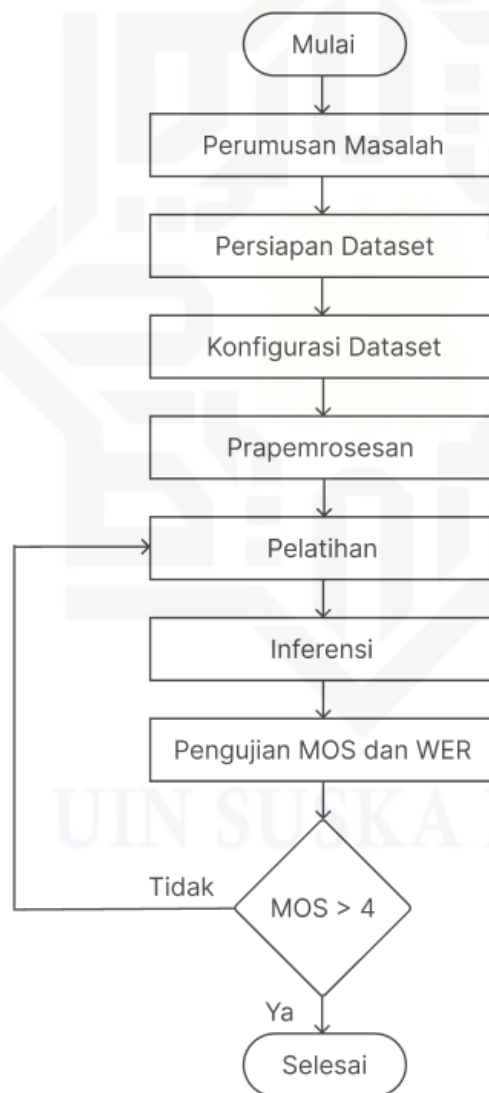
No	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Kesimpulan
				mengusulkan beberapa kontribusi, termasuk pengatur panjang, jaringan frame prior dan prediktor durasi yang dimodifikasi dengan normalisasi nada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Adapun alur penelitian yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian tugas akhir implementasi TTS bahasa Sunda dialek barat menggunakan metode VITS adalah sebagai berikut:



Gambar 3 Alur penelitian

3.1 Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan langkah awal dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengidentifikasi isu terkait pelestarian bahasa daerah, khususnya bahasa Sunda dialek Barat. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam merancang arah penelitian dan menentukan solusi yang relevan.

3.2 Persiapan Dataset

Tahap persiapan dataset merupakan bagian krusial yang berpengaruh langsung terhadap keberhasilan proses pemodelan sistem TTS berbasis VITS. Pada penelitian ini, data yang digunakan merupakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui proses perekaman dan pelabelan. Data tersebut kemudian disusun dan disiapkan agar sesuai dengan format standar yang dibutuhkan oleh arsitektur model VITS.

Format *LjSpeech* digunakan sebagai acuan dalam penataan dataset, sebagaimana juga diterapkan dalam penelitian oleh Kim et al., (2021). Format data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua komponen utama, yakni file metadata dan file audio. Berkas *metadata.csv* merekam informasi berupa pasangan nama file audio dengan transkripsi teks kalimat yang sesuai, baik dalam bentuk tertulis maupun sebagaimana diucapkan, dengan hubungan satu-ke-satu antara setiap baris dan file audio terkait. Adapun file audio direkam dalam format *.wav* dengan spesifikasi teknis tertentu untuk memastikan kompatibilitas dengan kebutuhan proses pelatihan model sistem TTS.

Mengacu pada struktur dataset LJSpeech, berkas *metadata.csv* beserta direktori yang memuat file audio berekstensi *.wav* berperan sebagai komponen utama dalam data pelatihan. Penyesuaian terhadap format tersebut dilakukan guna menjamin keterpaduan dengan arsitektur dan alur pemrosesan data yang telah ditetapkan dalam model VITS, sehingga proses pelatihan dapat berjalan secara efisien dan optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah dalam persiapan dataset adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Teks

Tahap pembuatan teks merupakan langkah awal dalam proses pengumpulan data yang bertujuan untuk menghasilkan materi linguistik yang digunakan dalam pelatihan sistem TTS. Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menyusun sebanyak 500 kalimat dalam Bahasa Indonesia, yang mencakup berbagai struktur sintaksis dan kosakata umum. Kalimat-kalimat tersebut kemudian diterjemahkan secara manual ke dalam bahasa Sunda dialek Barat oleh seorang penutur asli yang memiliki kompetensi linguistik dalam dialek tersebut.

2. Perekaman Suara

Tahap berikutnya adalah proses perekaman suara, yang dilakukan oleh narasumber yang sama dengan yang terlibat dalam proses penerjemahan sebelumnya. Pelibatan narasumber tunggal bertujuan untuk menjaga konsistensi artikulasi, intonasi, serta karakteristik akustik dalam seluruh sampel data. Proses perekaman dilakukan di lingkungan yang dikondisikan seminimal mungkin dari gangguan kebisingan maupun distorsi akustik guna memastikan kualitas audio yang optimal.

Setelah seluruh sampel suara direkam, dilakukan proses validasi oleh penutur asli bahasa Sunda dialek Barat yang berasal dari Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Validasi ini bertujuan memastikan kesesuaian antara tuturan dalam audio dan teks yang disiapkan, sekaligus meninjau kembali keakuratan fonologis, serta kelaziman penggunaan bahasa dalam konteks lokal.

3. Pembersihan Data Audio

Audio hasil perekaman kemudian melalui proses pembersihan untuk meningkatkan kualitas suara yang akan digunakan dalam pelatihan model. Proses ini mencakup pemotongan bagian jeda di awal, tengah dan akhir rekaman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pembagian Dataset

Setelah seluruh proses perekaman dan pembersihan audio selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah membagi dataset menjadi dua bagian utama, yaitu data latih (*training set*) dan data uji (*testing set*). Pembagian ini bertujuan untuk memisahkan data yang digunakan untuk membangun model dengan data yang digunakan untuk mengevaluasi performa sistem secara objektif.

Dalam penelitian ini, dari total 500 data hasil perekaman, sebanyak 450 data dialokasikan sebagai data latih. Data ini digunakan selama proses pelatihan model untuk mempelajari pola hubungan antara audio dan transkripsi dalam bahasa Sunda dialek Barat. Data latih berperan penting dalam membantu model mengenali struktur fonetik dan linguistik dari bahasa yang digunakan, sehingga model dapat menghasilkan suara sintetis yang natural dan akurat.

Sementara itu, 50 data sisanya digunakan sebagai data uji yang dipisahkan dari proses pelatihan. Data ini berfungsi untuk mengevaluasi performa model terhadap input yang belum pernah dipelajari sebelumnya, sehingga memungkinkan pengukuran kemampuan generalisasi sistem secara objektif. Penggunaan data uji yang independen penting untuk memastikan bahwa model tidak hanya unggul pada data latih, tetapi juga andal dalam menghasilkan keluaran terhadap data baru.

5. Pembuatan metadata.csv

Metadata merupakan komponen penting dalam sistem TTS karena berfungsi sebagai penghubung antara file audio dengan transkripsi teks yang sesuai. Setiap rekaman audio yang telah dihasilkan dalam penelitian ini dilengkapi dengan metadata tersendiri, yang disusun secara sistematis untuk mendukung proses pelatihan model secara otomatis dan terstruktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metadata disimpan dalam format file *Comma-Separated Values* (.csv) yang mudah dibaca dan diproses oleh sistem. File ini berisi informasi dalam bentuk baris data, di mana setiap baris merepresentasikan satu pasangan data antara audio dan teks. Informasi yang disimpan dalam metadata disusun dalam beberapa kolom dengan format sebagai berikut:

- a. Kolom pertama: Nama file audio tanpa ekstensi .wav dan tanpa diawali dengan direktori wavs/, misalnya 001.
- b. Kolom kedua: Teks sebagaimana dituliskan sesuai kaidah bahasa Sunda dialek Barat.
- c. Kolom ketiga: Teks sebagaimana diucapkan, yaitu bentuk tutur alami yang merefleksikan pelafalan khas dialek Barat sesuai ucapan narasumber.

6. Struktur Folder Dataset

Dataset yang telah disiapkan disusun ke dalam struktur direktori tertentu untuk memastikan kesesuaian dengan format yang dibutuhkan oleh model. Seluruh file audio ditempatkan dalam subdirektori bernama *wavs*, sementara file metadata disimpan di direktori utama. Penataan ini dirancang untuk memfasilitasi pemanggilan data secara otomatis oleh skrip pelatihan serta menjamin kompatibilitas dengan arsitektur sistem TTS yang digunakan.

3.3 Konfigurasi Dataset dan Parameter Pelatihan

Setelah dataset disusun sesuai struktur direktori yang dibutuhkan, tahap selanjutnya adalah melakukan konfigurasi untuk mengintegrasikan dataset ke dalam proses pelatihan model TTS. Proses ini mencakup penetapan parameter penting seperti pembagian data latih dan evaluasi, serta pengaturan pelatihan, termasuk ukuran *batch* dan jumlah *epoch*. Ukuran *batch* menentukan jumlah sampel per iterasi, sedangkan *epoch* menunjukkan jumlah siklus pelatihan penuh terhadap dataset. Penyesuaian parameter ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan performa model.

3.4 Prapemrosesan

Tahap prapemrosesan merupakan proses awal yang dilakukan untuk mengubah data mentah, berupa teks dan audio menjadi representasi linguistik dan akustik yang dapat diproses oleh model TTS. Representasi ini diperlukan agar sistem dapat memahami informasi fonologis dari teks serta karakteristik akustik dari sinyal suara. Secara umum, tahapan prapemrosesan dalam penelitian ini terdiri atas empat langkah utama sebagai berikut:

1. Fonemisasi Teks (*Phonemization*)

Teks transkripsi dalam bahasa Sunda dialek Barat diubah menjadi urutan fonem, yaitu unit bunyi terkecil dalam ujaran, yang digunakan sebagai representasi teks dalam pelatihan model TTS. Proses ini dilakukan untuk meningkatkan akurasi pelafalan dan membuat pemetaan antara teks dan audio menjadi lebih sistematis. Fonem-fonem ini kemudian dikonversi ke dalam bentuk numerik agar dapat digunakan sebagai input model.

2. Persiapan Sinyal Audio (*Waveform Processing*)

Data audio yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk sinyal gelombang suara (*waveform*) dengan format .wav, yang disimpan dalam direktori dataset seperti /dataset/wavs/123.wav. *Waveform* merepresentasikan perubahan amplitudo suara terhadap waktu, di mana sumbu horizontal menunjukkan waktu dan sumbu vertikal menunjukkan intensitas suara. File audio direkam dengan laju sampel 22050 Hz dan menggunakan satu saluran (mono). Setelah dibaca, *waveform* dikonversi menjadi bentuk tensor numerik dan dinormalisasi ke dalam rentang -1 hingga 1, agar dapat diproses secara stabil oleh model. Karena bentuk *waveform* belum efisien untuk pelatihan, data ini selanjutnya ditransformasikan menjadi representasi frekuensi seperti spektrogram.

3. Ekstraksi Spektrogram (*Spectrogram Extraction*)

Spektrogram merupakan representasi visual dua dimensi dari sinyal audio yang menggambarkan bagaimana energi frekuensi berubah terhadap waktu. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh spektrogram, sinyal waveform terlebih dahulu diubah melalui proses Transformasi Fourier Jangka Pendek (*Short-Time Fourier Transform/STFT*). Proses ini membagi sinyal menjadi potongan-potongan kecil (*frame*) dan menghitung spektrum frekuensi untuk masing-masing segmen tersebut. Hasilnya adalah sebuah matriks yang merepresentasikan intensitas atau energi dari berbagai komponen frekuensi pada setiap titik waktu. Spektrogram ini memberikan informasi akustik yang kaya dan sangat bermanfaat bagi model dalam mengenali serta mempelajari pola-pola ujaran secara temporal dan frekuensial.

4. Ekstraksi Mel-Spektrogram (*Mel-Spectrogram Extraction*)

Mel-spektrogram adalah transformasi lanjutan dari spektrogram yang menggunakan skala Mel, yaitu skala frekuensi yang lebih menyerupai persepsi pendengaran manusia. Transformasi ini dilakukan dengan menerapkan filter bank Mel pada hasil STFT. Mel-spektrogram menjadi representasi utama yang digunakan sebagai input model karena lebih padat informasi dan efisien secara komputasi. Melalui representasi ini, model TTS dapat belajar menghasilkan sinyal suara yang menyerupai suara manusia secara natural.

3.5 Pelatihan

Tahapan ini merupakan salah satu tahapan utama dari pengembangan sistem TTS. Pada tahapan ini dilakukan pelatihan model menggunakan data latih yang telah disiapkan. Pemodelan menggunakan bahasa pemrograman Python dan juga Google Colab sebagai alat dalam melakukan pemodelan. Terdapat beberapa tahapan dalam pemodelan VITS yaitu:

1. *Text Encoder*

Memproses inputan dan menghasilkan representasi tersembunyi (*Hidden Representation*). *Hidden Representation* ini mengandung fitur abstrak yang dipelajari oleh jaringan saraf selama pelatihan dan representasi ini tidak dapat diamati langsung oleh manusia.

2. *Posterior Encoder*

Bertugas menginferensikan distribusi probabilitas *latent* dari data input yang diberikan.

3. *Normalizing Flow*

Memungkinkan model untuk mempelajari representasi data yang lebih realistis dan fleksibel.

4. *Duration Predictor*

Menggunakan *Monotonic Alignment Search* (MAS) untuk mendapatkan *alignment* antara *phonemes* dan *spectrograms* yang memaksimalkan *log-likelihood* data berdasarkan input *latent variable* z , dan *statistics of prior distribution* (μ dan σ). Selanjutnya, menggunakan *stochastic duration predictor* untuk mendapatkan durasi beserta *loss duration*.

Setelah proses pelatihan selesai, sistem menghasilkan dua berkas utama, yaitu `best_model.pth` yang berisi bobot model terlatih, dan `config.json` yang memuat konfigurasi sistem. Kedua berkas tersebut digunakan pada tahap inferensi untuk mengonversi input berupa representasi fonem menjadi output audio secara otomatis.

3.6 Inferensi

Inferensi merupakan tahap akhir dalam sistem TTS, di mana model yang telah dilatih digunakan untuk menghasilkan audio dari input teks. Dengan memanfaatkan berkas `best_model.pth` dan `config.json`, input berupa fonem diproses oleh model menjadi representasi akustik mel-spektrogram, yang kemudian dikonversi menjadi audio `.wav` menggunakan *vocoder*. Hasilnya adalah suara sintetis yang merepresentasikan pelafalan sesuai karakteristik dialek yang telah dipelajari.

3.7 Pengujian

Kualitas suara yang dihasilkan oleh sistem TTS yang telah dikembangkan dievaluasi menggunakan dua metode, yaitu *Mean Opinion Score* (MOS) dan *Word Error Rate* (WER). Evaluasi dilakukan terhadap 50 sampel audio hasil sintesis yang digunakan sebagai data uji untuk kedua metode tersebut.

Pada evaluasi MOS, lima orang responden diminta memberikan penilaian terhadap masing-masing sampel audio berdasarkan persepsi kualitas suara. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert 1 hingga 5, kemudian skor dari seluruh responden dirata-ratakan untuk memperoleh nilai akhir. Prosedur perhitungan ini mengacu pada rumus MOS yang telah dijelaskan pada Bab II.

Sementara itu, metode WER digunakan untuk mengukur tingkat kesalahan pelafalan secara terukur dan berbasis data. Setiap responden diminta menuliskan kembali kalimat yang mereka dengarkan dari sampel audio sintetis. Kesalahan yang ditemukan kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga jenis, yaitu substitusi, insersi, dan delesi. Nilai akhir dihitung menggunakan rumus WER sebagaimana telah dipaparkan pada Bab II.

Hasil dari kedua metode evaluasi tersebut dianalisis dan dibahas lebih lanjut pada Bab IV.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian sistem TTS untuk Bahasa Sunda Dialek Barat yang dikembangkan menggunakan metode VITS, serta merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil mengimplementasikan sistem TTS untuk Bahasa Sunda Dialek Barat dengan memanfaatkan dataset yang terdiri dari 500 kalimat, di mana seluruh data suara diperoleh dari seorang penutur asli laki-laki dewasa.
2. Evaluasi sistem dilakukan dengan melibatkan lima responden yang merupakan penutur asli Bahasa Sunda Dialek Barat. Penilaian dilakukan menggunakan dua pendekatan, yaitu secara subjektif melalui skala *Mean Opinion Score* (MOS), dan secara objektif menggunakan metrik *Word Error Rate* (WER). Hasil penilaian MOS menunjukkan bahwa sistem memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,46 dari skala maksimum 5, yang mengindikasikan bahwa kualitas suara yang dihasilkan cukup tinggi dan mendekati kualitas ucapan alami dari penutur asli Bahasa Sunda Dialek Barat. Sedangkan hasil evaluasi objektif menggunakan WER menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3%, yang berada dalam kategori baik.

5.2 Saran

Penelitian ini menggunakan data pelatihan yang berasal dari satu narasumber (*single speaker*), yaitu penutur laki-laki dewasa berbahasa Sunda Dialek Barat. Pendekatan ini membatasi model dalam merepresentasikan karakteristik vokal dan variasi tuturan dari penutur dengan latar belakang berbeda. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan pendekatan *multi-speaker*, dengan melibatkan narasumber dari berbagai kategori usia dan jenis kelamin. Diversifikasi data pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan sistem TTS dalam menghasilkan tuturan yang lebih alami, mencakup variasi prosodi, intonasi, serta artikulasi yang lebih representatif terhadap keberagaman penutur Bahasa Sunda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Z. (2016). Bahasa Sunda Dialek Priangan. *Jurnal Pujangga*, 2(1), 1.
- Ayu Aryanti, D., Yuliana, R., Pribadi, R. A., Fkip, P., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). *Internalisasi Identitas Banten Melalui Pembelajaran Mulok Bahasa Jawa Banten*. 7.
- Chowdhury, G. G. (2003). Natural language processing. In *Annual Review of Information Science and Technology* (Vol. 37). <http://eprints.cdlr.strath.ac.uk/2611/>
- Errattahi, R., Hannani, A. El, & Ouahmane, H. (2018). Automatic speech recognition errors detection and correction: A review. *Procedia Computer Science*, 128, 32–37. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2018.03.005>
- Fitriawati, L. S., Bijaksana, A., Negara, P., & Nyoto, R. D. (2020). *InfoTekJar : Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan Attribution-NonCommercial 4.0 International. Some rights reserved Implementasi Text To Speech Pada Website Menggunakan Metode Shallow Parsing*. 5(1). <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v5i1.2141>
- Frnda, J., Nedoma, J., Martinek, R., & Fridrich, M. (2020). Predicting perceptual quality in internet television based on unsupervised learning. *Symmetry*, 12(9). <https://doi.org/10.3390/SYM12091535>
- Joshi, M. M., Agarwal, S., Shaikh, S., & Pitale, P. (2019). Text to Speech Synthesis for Hindi Language using Festival Framework. *International Research Journal of Engineering and Technology*, 6. www.irjet.net
- Jurafsky, D., & Martin, J. H. (n.d.). *Speech and Language Processing An Introduction to Natural Language Processing, Computational Linguistics, and*

Speech Recognition with Language Models Third Edition draft Summary of Contents.

Kim, J., Kong, J., & Son, J. (2021). *Conditional Variational Autoencoder with Adversarial Learning for End-to-End Text-to-Speech*.
<https://jaywalnut310.github.io/vits-demo/index.html>

Kunisetty, J., Ramachandrula, P., Sruthi, S., Vekkot, S., & Gupta, D. (2025). Advancing ASR for Indian-Accented English: Dataset Creation and Whisper Fine-Tuning. *Procedia Computer Science*, 258, 2510–2519.
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2025.04.513>

Liang, K., Liu, B., Hu, Y., Liu, R., Bao, F., & Gao, G. (2023). Comparative Study for Multi-Speaker Mongolian TTS with a New Corpus. *Applied Sciences (Switzerland)*, 13(7). <https://doi.org/10.3390/app13074237>

Luthfiyani, L. (2017). *Kamus Genggam Bahas Sunda*. Frasa Lingua.

Mantri, M. Y. (2021). *Digitalisasi Bahasa Daerah Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Budaya Daerah*. 2(2), 67–83.
<http://journal.piksi.ac.id/index.php/TEXTURA>

Shirahata, Y., Yamamoto, R., Song, E., Terashima, R., Kim, J.-M., & Tachibana, K. (2023). *Period Vits: Variational Inference With Explicit Pitch Modeling For End-To-End Emotional Speech Synthesis*. 2–6.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1109/ICASSP49357.2023.10096480>

Siregar, G. A. (2023). *Pelestarian Bahasa Daerah Sebagai Jati Diri Bangsa Indonesia*. www.penerbitwidina.com

Wang, J., Li, P., Zhang, X., Cheng, N., & Xiao, J. (2023). *DQR-TTS: Semi-supervised Text-to-speech Synthesis with Dynamic Quantized Representation*.
<http://arxiv.org/abs/2311.07965>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zhao, W., & Yang, Z. (2023). An Emotion Speech Synthesis Method Based on VITS. *Applied Sciences (Switzerland)*, 13(4).
<https://doi.org/10.3390/app13042225>



LAMPIRAN A

Tabel 7 Kalimat bahasa sunda dialek barat dan bahasa indonesia

No	Bahasa Sunda Dialek Barat	Bahasa Indonesia
Kalimat Deklaratif		
1	Lutung sok nyatu cau.	Lutung suka memakan pisang.
2	Rasana hayang ngerti luhur.	Rasa ingin tahunya sangat tinggi.
3	Bulan eta bagus, bulan purnama.	Bulan purnama itu bagus.
4	Awan poek jeung hujan.	Awan gelap disertai hujan.
5	Anak anu dilahirkan ajaib.	Bayi yang dilahirkannya ajaib.
6	Daria nyimpen rahasia.	Dia menyimpan semua rahasianya.
7	Kuali na dipake enggeus kotor.	Kuali yang dipakai sudah bocor.
8	Tambah na keyakinan hati.	Bertambah yakin hati saya.
9	Daria memeret petunjuk jalan.	Dia memberikan petunjuk jalan.
10	Eweh sijiga anu ngejawab pertanyaan.	Tidak seorangpun menjawab pertanyaannya.
11	Daria pande berjualan.	Dia sangat pandai berjualan.
12	Daria nyebarkan fitnah bengal kali.	Dia menyebarkan fitnah yang jahat sekali.
13	Kayu-kayu na gasik dikumpulkeun.	Kayu-kayu segera dikumpulkan.
14	Anak-anak ulin layangan di pinggir pantai.	Anak-anak bermain layang-layang di tepi pantai.
15	Emak mere sayuran seger di pasar kemis.	Ibu membeli sayuran segar di pasar Kamis.
16	Teteh ngebanu emak masak.	Kakak membantu ibu memasak.
17	Aing belajar bahasa Banten.	Saya belajar bahasa Banten.
18	Bapak hadean liring anu rusak.	Ayah memperbaiki sepeda yang rusak.
19	Aing berkemah di pinggir walungan.	Kami berkemah di tepi sungai.
20	Adek nyusun kertas di luhur meja.	Adik menyusun kertas di atas meja.
21	Akik diuk santai di hareup jeung minum.	Kakek duduk santai di teras sambil minum kopi.
22	Abah nyelukan teteh jeung adik.	Ayah memanggil kakak dan adik.
23	Aing ngumbah piring kotor di bak cuci.	Saya mencuci piring kotor di bak cuci.
24	Geulis amat seperti bidadari.	Cantik sekali seperti bidadari.
25	Aing nyiram tanaman setiap poe.	Saya menyiram tanaman setiap hari.
26	Layar HP na eta rusak.	Layar HP itu rusak.
27	Jeket beureum eta kotor.	Jaket merah itu kotor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Bahasa Sunda Dialek Barat	Bahasa Indonesia
28	Dia nulis surat geseung kawan na.	Dia menulis surat untuk temannya
29	Beni memancing lauk di sungai.	Beni mancing ikan di sungai.
30	Daria pakek baju na bagus.	Dia pakai baju bagus.
31	Daria meli buku baru.	Teman saya beli buku baru.
32	Akik sok minum caik panas.	Kakek suka minum teh panas.
33	Adek sok nonton tv setiap poe.	Adik menonton tv setiap pagi.
34	Emak sok nyieun kue setiap tahun.	Ibu membuat kue setiap tahun.
35	Teteh jual kueh lebaran.	Kakak jualan kue hari raya.
36	Panci eta enggeus bocor.	Panci itu sudah bocor.
37	Baju na hiber kenak angin	Bajunya terbang terkena angin.
38	Montor eta milikna mamang.	Motor itu milik Paman.
39	Daria sok menang lomba.	Dia selalu menang lomba.
40	Tas warna hideung eta bagus.	Tas warna hitam itu bagus.
41	Emak sok ngapoek pakean di luar.	Ibu menjemur pakaian di luar.
42	Aing sok nonton bola.	Saya selalu menonton bola.
43	Wangi na parfum ngeunaheun.	Wangi parfumnya sangat enak.
44	Masakan kangkung na tumis enak.	Masakan kangkung tumis itu enak.
45	Daria nganterkeun sayuran ke imah aing.	Dia mengantar sayur ke rumahku
46	Tombol eta enggeus rusak.	Tombol itu sudah rusak.
47	Caik di kolam eta kotor.	Air di kolam sangat kotor.
48	Manen sawitna 2 kali sabulan.	Memanen sawit 2 kali sebulan.
49	Solat magrib di masjid.	Sholat Magrib di Masjid.
50	Bola eta ragak ka paret.	Bola itu jatuh ke sungai kecil.
51	Aing lempang ka kawinan.	Saya pergi ke pernikahan.
52	Teteh sok mancing di paret.	Kakak suka memancing di sungai kecil.
53	Ramai na jelema seperti sireum.	Ramainya orang seperti semut.
54	Adik digebuk emak makek sapu.	Adik dipukul ibu dengan menggunakan sapu.
55	Abah lempang ka imah akik.	Ayah jalan kaki ke rumah kakek.
56	Adik ragak di motor.	Adik terjatuh dari motor.
57	Montor teteh eta mogok.	Motor kakak saya mogok.
58	Laik bakar nyieunen teteh ngeunah.	Ikan bakar buatan kakak saya sangat enak.
59	Keluarga kami sok ngumpulan.	Keluarga kami sering berkumpul.
60	Kamar mandi ayak teluk di imah.	Kamar mandi di rumah ada 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Bahasa Sunda Dialek Barat	Bahasa Indonesia
61	Celana teteh gosong kena gosokan.	Celana kakak hangus karena setrika.
62	Konci montor dia leungit.	Kunci motor dia hilang.
63	Anak-anak eta bagus budi na.	Anak-anak itu baik budi.
64	Daria diterima kerja na di tempat anu bagus.	Dia diterima kerja di tempat yang bagus.
65	Hasil foto na eta mah goreng.	Hasil foto itu jelek.
66	Bajuna dipake eta terlalu pendek.	Baju yang dipakai terlalu pendek.
67	Jelema bikang eta enggeus boga anak kabeh.	Perempuan itu sudah mempunyai anak semua.
68	Pasar na poe iyek ramai sekali.	Pasar sangat ramai hari ini.
69	Aing di dieu saranganan.	Saya sendiri saja disini.
70	Tetangga aing ndek ayak acara 100 poe.	Tetangga saya mau acara 100 hari.
71	Aing lapar ndek nyatu.	Saya lapar, mau makan.
72	Berit paeh dibere racun.	Tikus mati dikasih racun.
73	Meong beleng teluk eta ngebawa rejeki.	Kucing belang 3 itu membawa keberuntungan.
74	Tokek di imah aing gede-gede.	Tokek di rumah saya besar-besar.
75	Daria bogah mobil baru.	Dia punya mobil baru.
76	Imah eta ndek ragak.	Rumah itu mau roboh.
77	Tangkal buah eta nutupkeun jalan.	Pohon mangga itu menutupi jalan.
78	Kuku akik eta copot.	Kuku kaki kakek itu lepas.
79	Dia pilek kenak angin.	Dia pilek karena dingin.
80	Saku celana na enggeus bolong.	Kantong celananya sudah bolong.
81	Loba amat tangkal durien.	Banyak sekali pohon durian.
82	Dia ka ayak, aing nte seneng.	Dia suka saya, tapi saya tidak suka dia.
83	Jelema belagu eta geh paeh.	Manusia sombong mati juga.
84	Ulah ngebut naek montor.	Jangan kebut naik motor.
85	Daria bener-bener nyieun dosa.	Kalian telah benar-benar berbuat dosa.
86	Dia tetep berusaha menjadi jelema sukses.	Dia tetep berusaha menjadi orang sukses.
87	Daria ngomong-ngomong banter-banter.	Mereka meneriakinya dengan keras.
88	Kuari tambah yakin daria.	Kini bertambah yakinlah dia.
89	Dia sok nempatkeun janji.	Dia selalu menempati janjinya.
90	Tundukkeunlah pandangan mata daria.	Tundukkanlah pandangan mata kalian.
91	Setiap ntas belajar ya berdoa.	Setiap usai belajar, mereka berdoa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Bahasa Sunda Dialek Barat	Bahasa Indonesia
92	Jin diciptakeun api anu panas.	Jin diciptakan dari api yang sangat panas.
93	Daria merasa kesepian karena teu boga kawan.	Dia merasa kesepian, karena tidak mempunyai teman.
94	Teteh jeung adik sangat nyesel.	Kakak dan adik sangat menyesal.
95	Abah emak marah-marrah.	Ayah dan ibu marah.
96	Daria berdua hade-hade.	Kalian berdua sangat baik.
97	Gunung na luhur-luhur.	Gunung-gunung menjulang tinggi.
98	Paret di ditu bersih-bersih.	Sungai di sana sangat bersih.
99	Daun buah eta warna koneng.	Daun pohon mangga itu berwarna kuning.
100	Jelema eta duda kaya raya.	Dia itu seorang duda kaya raya.
101	Emak na meninggal waktu daria leutik.	Ibunya meninggal sewaktu dia bayi.
102	Dia nte wani pulang.	Dia tidak berani pulang.
103	Jalan menuju ka imah sepi peteng.	Jalan menuju rumah sangat sepi dan gelap.
104	Balik dia amun wani.	Pulang kalau kamu berani.
105	Imah na jauh dikeramean.	Rumahnya jauh dari keramaian.
106	Daria sok ngedengekeun suara jangkrik.	Dia menyukai suara jangkrik.
107	Selang caik na enggeus lepas.	Selang airnya sudah dilepas.
108	Tak sejelma pun bisa anu nyembuhkeun.	Tak seorangpun bisa menyembuhkannya.
109	Onta eta lempang kenyerian.	Onta itu berlari kesakitan.
110	Aing lempang ka pasar, gesang membeli sayur.	Saya pergi ke pasar untuk membeli sayur.
111	Teteh nyapu di jero imah.	Kakak menyapu di dalam rumah.
112	Emak masak kejo goreng.	Ibu memasak nasi goreng.
113	Abah lempang ka ladang setiap poe senen.	Ayah pergi di ladang setiap hari Senin.
114	Aing ulin sepak bola di lapangan.	Saya bermain sepak bola di lapangan.
115	Jalan loba anu berlobang.	Jalannya banyak yang berlubang.
116	Kotok eta berkokok setiap poek.	Ayam itu berkokok di pagi hari.
117	Hujan lebet tadi isuk.	Hujan lebat sejak tadi pagi.
118	Adik ngegambar oray di buku gambar na.	Adik menggambar ular di buku gambarnya.
119	Aing minum teh panas.	Saya minum teh hangat.
120	Langit sore iyek bagus.	Langit sore ini tampak sangat indah sekali.
121	Montor eta bagus.	Motor itu sangat bagus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Bahasa Sunda Dialek Barat	Bahasa Indonesia
122	Engke gisuk aing nyatu sayur bayem.	Besok saya makan sayur bayam.
123	Dia nte mempan dibeuleum api.	Dia tidak mempan dibakar api.
124	Semakin kebel semakin loba jelema.	Semakin lama semakin banyak orang.
125	Suami anu aya di imah.	Hanya suaminya yang ada di rumah
Kalimat Imperatif		
126	Cokotkeun caik di gelas.	Tolong ambilkan saya segelas air.
127	Gasik siapkeun tugas sekolah na.	Cepat selesaikan tugas sekolahmu sekarang.
128	Ulah udak-udakan di jero imah.	Jangan berlari di dalam rumah.
129	Paehkan lampu saencen he'es.	Matikan lampu sebelum kamu tidur.
130	Ayo urang lempang ka pasar.	Ayo kita pergi ke pasar.
131	Bersihkeun meja eta saenggeus nyatu.	Bersihkan meja makan itu setelah makan.
132	Ulah poho ngebawa payung poe iyek.	Jangan lupa membawa payung hari ini.
133	Tutup eta pentu na saencan keluar imah.	Tutup pintu sebelum keluar rumah.
134	Gasik mandi isuk.	Segera bangun dan mandi pagi.
135	Tolongan emak ngumbah piring.	Tolong bantu ibu mencuci piring.
136	Rapikeun kasur saencan lempang ka sekolah.	Rapikan tempat tidur sebelum berangkat sekolah.
137	Ulah ngomong-ngomong saencan guru ngajar.	Jangan berbicara saat guru sedang mengajar.
138	Ala buku eta di meja dapur.	Ambil buku itu dari meja dapur.
139	Gasik kerjakeun tugas ulah nunda deui.	Segera kerjakan tugas tanpa menunda lagi.
140	Tolong hirupkeun kipas di kamar.	Tolong nyalakan kipas angin di kamar.
141	Ulah nyatu sambil ngomong.	Jangan makan sambil berbicara keras.
142	Tutup jendela na saencan hujan turun.	Tutup jendela jika hujan mulai turun.
143	Ayo belajar bareng di ruangan tamu.	Ayo belajar bersama di ruang tamu.
144	Ulah poho nyuci leungen.	Jangan lupa mencuci tangan sebelum makan.
145	Teundeun sepatu di tempat rak.	Letakkan sepatu di rak.
146	Gasik dipersiapkeun perlengkapan gesang esok.	Segera siapkan perlengkapan untuk besok.
147	Ulah miceun sampah sembarangan.	Jangan membuang sampah sembarangan..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Bahasa Sunda Dialek Barat	Bahasa Indonesia
148	Bersihkeun kamar dia eta	Bersihkan itu kamar kamu sendiri.
149	Ngebantu abah ngumbah mobil di luar.	Bantu ayah mencuci mobil di luar.
150	Dengekeun bagus-bagus guru ngejelasseun.	Dengarkan baik-baik saat guru menjelaskan.
151	Cokotkeun bola anu di luar.	Ambilkan bola yang ada di luar.
152	Bereskeun ulinan anu berserakan.	Segera bereskan mainan yang berserakan.
153	Ulah ditinggalkeun anu di luar imah.	Jangan tinggalkan barang di luar rumah.
154	Anggeuskeun pekerjaan imah sa gasik mungkin.	Selesaikan pekerjaan rumah secepat mungkin.
155	Bersihkeun lante di ruangan tamu.	Bersihkan lantai di ruang tamu.
156	Tutup pentu imah anu rapet.	Tutup pintu rumah dengan rapat.
157	Ayo urang lempang ke pasar.	Ayo kita pergi ke pasar.
158	Ulah poho ngebawa golok.	Jangan lupa membawa parang.
159	Cokotkeun caik inum akik.	Ambilkan air minum untuk kakek.
160	Paehkeun tv saencan he'es.	Matikan TV sebelum tidur.
161	Cokotkeun sarapan di meja.	Ambilkan sarapan dari meja.
162	Bereskeun baju anu di lemari.	Rapikan baju di lemari.
163	Ulah kabuka terus pentu na eta.	Jangan biarkan pintu terbuka terus.
164	Umbah piring se ntas nyatu.	Cuci piring setelah makan.
165	Gasik lempang ka luar ulin.	Segera pergi ke luar dan bermain.
166	Cokotkeun duit di jero dompet abah.	Ambilkan uang dari dompet ayah.
167	Lempang lampu dipaehkeun.	Lampu harus dimatikan saat pergi.
168	Seleseikeun tugas kuari.	Selesaikan tugas ini sekarang juga.
169	Ulah poho make masker kaluar.	Jangan lupa pakai masker saat keluar.
170	Tutup jendela na saencan he'es peuting.	Tutup jendela sebelum tidur malam.
171	Ayo urang sok gawean pr iyek.	Ayo kita mulai pekerjaan rumah ini.
172	Ulah ditinggalkeun hakanan di meja.	Jangan tinggalkan makanan di meja.
173	Teundeun gelas eta di tempat na.	Letakkan gelas di tempatnya.
174	Jeueung ke arah kiri.	Lihat ke arah kirimu.
175	Ulah bising saat sedeng belajar.	Jangan berisik saat sedang belajar.
176	Gasik kaluar kamar mandi.	Segera keluar dari kamar mandi.
177	Cokotkeun jaket anu aya di kamar.	Ambilkan jaket yang ada di kamar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Bahasa Sunda Dialek Barat	Bahasa Indonesia
178	Umbah leungeun na saencan nyatu	Cuci tangan sebelum makan.
179	Gasik kirimkeun surat eta ke kantor pos.	Segera kirim surat itu ke kantor pos.
180	Bantu emak masak nyatu peuting.	Bantu ibu memasak makan malam.
181	Ulah nonton tv terlalu keubeul.	Jangan menonton TV terlalu lama.
182	Rapihkeun halaman imah saenggeus ulin.	Rapikan halaman rumah setelah bermain.
183	Cokotkeun selimut di kamar he'es.	Ambilkan selimut dari lemari tidur.
184	Ulah ditinggalkeun runtah di meja.	Jangan tinggalkan sampah di meja.
185	Paehkeun kompor saencan digunakeun.	Matikan kompor setelah digunakan.
186	Paehkeun lampu kamar.	Matikan lampu kamar kamu.
187	Cokotkeun cok hp di luhur meja.	Ambilkan charger HP dari meja.
188	Ulah nyatu loba-loba saencan he'es.	Jangan makan terlalu banyak sebelum tidur.
189	Gasik rapikeun buku anu berantakan.	Cepat rapikan buku yang berantakan.
190	Umbah sepatu seenggeus ulin di luar.	Cuci sepatu setelah bermain di luar.
191	Ulah ditinggalkeun pento gerasi terbuka.	Jangan tinggalkan pintu garasi terbuka.
192	Seleseikeun ujian iyek anu bagus.	Selesaikan ujian ini dengan baik.
193	Urang ulin-ulin ke taman.	Kita harus jalan-jalan ke taman.
194	Teundeun barang-barang di tempat na.	Letakkan barang-barang di tempat semula.
195	Tutup jendela saencan hujan.	Tutup semua jendela sebelum hujan.
196	Cokotkeun obat anu aya di meja.	Segera ambil obat yang ada di meja.
197	Ulah poho ngebawa kunci imah.	Jangan lupa untuk membawa kunci rumah.
198	Cokotkeun hape anu aya di ruangan tamu.	Ambilkan handphone yang ada di ruang tamu.
199	Rapihkeun bu'uk na saencan keluar imah.	Rapikan rambutmu sebelum keluar rumah.
200	Ulah ditinggalkeun mainan di lante.	Jangan tinggalkan mainan di lantai.
201	Umbah leungeun saenggeus ulin di luar.	Cuci tangan setelah bermain di luar.
202	Hirupkeun lampu montor dipeuting hari.	Hidupkan lampu motor di malam hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Bahasa Sunda Dialek Barat	Bahasa Indonesia
203	Ulah angkat suku disaat nyatu.	Jangan angkat kaki saat makan.
204	Ulah ngomong terlalu bising.	Jangan berbicara terlalu keras.
205	Cokotkeun elap di dapur.	Ambilkan kain lap dari dapur.
206	Masukkeun montor ka jero imah.	Masukkan motor ke dalam rumah.
207	Ulah ngirupkeun kipas angin.	Jangan menghidupkan kipas angin.
208	Cekel jelema na bawa kaharapan aing.	Tangkap dia dan bawa ke hadapanku.
209	Gasik umbahan piring saenggeus nyatu.	Segera cuci piring setelah makan.
210	Teundeun hp eta di luhur meja iyek.	Letakkan ponsel di atas meja ini.
211	Paehkeun radio saenggeus ngedengekeun berita.	Matikan radio setelah mendengarkan berita.
212	Ulah ngomong-ngomong saat aya jelema gawe.	Jangan berbicara saat ada orang sedang bekerja.
213	Gasik bersihkeun kaca jendela.	Segera bersihkan kaca jendela.
214	Ulah dia minta hakanan aing.	Jangan kamu minta makanan ku.
215	Ulah miceun runtah di tempat asal-asalan.	Jangan buang sampah di tempat sembarangan.
216	Cokotkeun tas sekolah di jero kamar he'es.	Ambilkan tas sekolah dari kamar tidur.
217	Gasik umbahan piring gelas anu kotor.	Cepat cuci piring dan gelas yang kotor.
218	Gasik tutup pentu anu hareup imah.	Cepat tutup pintu depan rumah.
219	Magrib-magrib ulah kaluar imah.	Saat maghrib jangan keluar rumah.
220	Cokotkeun handuk di kamar mandi.	Ambilkan handuk dari kamar mandi.
221	Gasiklah dia nyiar gawean.	Cepatlah kamu mencari kerja.
222	Ulah make peso anu itu.	Jangan pakai pisau yang itu.
223	Ulah merengkel amun di titah.	Jangan protes dengan apa yang dia suruh.
224	Umbah leungeun na saengan nyiapkeun hakanan.	Cuci tangan sebelum menyiapkan makanan.
225	Teundeun sepatu di tempatna sepatu.	Letakkan sepatu di rak sepatu.
226	Ulah poho melikeun lauk.	Jangan lupa membeli ikan.
227	Cokotkeun baju ganti di lemari.	Ambilkan baju ganti di lemari.
228	Rapihkeun kabeh barang anu berantakan.	Rapikan semua barang yang berantakan.
229	Ulah lempang jauh-jauh.	Jangan pergi jauh-jauh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Bahasa Sunda Dialek Barat	Bahasa Indonesia
230	Ulah make barang milik jelema lain.	Jangan pakai barang milik orang lain.
231	Paehkeun kabeh listrik na saencan he'es.	Matikan semua peralatan listrik sebelum tidur.
232	Cokotkeun tas di ruangan sadulur.	Ambilkan tas dari ruang keluarga.
233	Anggeuskeun perlengkapan ngojay.	Segera siapkan perlengkapan untuk berenang.
234	Ulah nguang runtah di luar imah.	Jangan buang sampah di luar rumah.
235	Gasikkeun pekerjaan imah.	Selesaikan pekerjaan rumah dengan cepat.
236	Ulah mandi di kali.	Jangan mandi di sungai.
237	Ulah sieun ka allah urang.	Jangan takut, tuhan bersama kita.
238	Ulah poho ngunci pentu anu hareup.	Jangan lupa mengunci pintu depan.
239	Cokotkeun caik di teko.	Ambilkan air dari teko.
240	Ulah hakan apel ti jelema entu dikenal.	Jangan makan apel dari orang tak dikenal.
241	Ulah bohong ka jelema kolot.	Jangan bohong pada orang tua.
242	Rapihkeun ruangan tamu na saencan jelema datang.	Rapikan ruang tamu sebelum tamu datang.
243	Dia ulah ketinggalan datang.	Kamu jangan datang terlambat.
244	Teundeunkeun piring di tempat na.	Letakkan piring di tempatnya.
245	Ulah poho pake jilbab.	Jangan lupa pakai jilbab.
246	Dia ulah jiga pengemis.	Kamu jangan seperti pengemis
247	Cokotkeun bantal di kamar he'es.	Ambilkan bantal dari kamar tidur.
248	Ulah loba ngomong.	Jangan hanya banyak bicara.
249	Ulah dibere uyah loba-loba.	Jangan beri garam terlalu banyak.
250	Ulah alah mangga anu encan asak.	Jangan ambil mangga yang belum matang.
Kalimat Interogatif		
251	Lagi naon poe iyek?	Apa yang kamu lakukan hari ini?
252	Saha anu datang ka acara tadi?	Siapa yang datang ke acara tadi?
253	Kapan dia lempang ka ditu?	Kapan kamu akan pergi ke sana?
254	Kunaon dia datang terlambat?	Mengapa kamu terlambat datang?
255	Enggeus nyatu?	Apakah kamu sudah makan?
256	Dimana urang bisa ketemu?	Di mana kita bisa bertemu besok?
257	Kumaha urang bisa nyieun kue?	Bagaimana cara membuat kue ini?
258	Naon anu dia pikirkeun?	Apa yang kamu pikirkan tentang itu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Bahasa Sunda Dialek Barat	Bahasa Indonesia
259	Saha anu bere kotok eta ka dia?	Siapa yang memberikan ayam itu padamu?
260	Kapan dia anggeus ngebersihkeun?	Kapan kamu selesai membersihkannya?
261	Naon anu dia bogohan asakan iyek?	Apa yang kamu sukai dari masakan ini?
262	Di mana aing bisa ngebeli baju?	Di mana saya bisa membeli baju itu?
263	Kunaon dia nte ilu lempang?	Mengapa kamu tidak ikut pergi?
264	Saha anu ndek ilu?	Siapa yang akan ikut?
265	Naon anu direncanakeun sewaktu liburan?	Apa yang kamu rencanakan sewaktu liburan?
266	Kapan dia ndek nyatu?	Kapan kamu akan makan?
267	Naon anu ndek bawa ge isuk?	Apa yang harus saya bawa besok?
268	Saha engke anu ngeganti aing?	Siapa yang akan menggantikan saya nanti?
269	Kumaha cara menyelesaikan masalah iyek?	Bagaimana cara menyelesaikan masalah ini?
270	Di mana dia nyumpekeun kunci?	Di mana kamu menyembunyikan kunci itu?
271	Kunaon dia nte ilu tadi?	Mengapa kamu memilih untuk tidak ikut?
272	Naon anu terjadi di pasar tadi?	Apa yang terjadi di pasar tadi?
273	Kunaon dia keubeul amat?	Kenapa kamu lama sekali?
274	Saha anu ndek main sepak bola?	Siapa yang ingin bermain sepak bola?
275	Naon alasan dia ngemilih dia?	Apa alasan kamu memilih dia?
276	Di mana tempat anu bagus gesang berenang?	Di mana tempat terbaik untuk berenang?
277	Naon dia nte percaya?	Apakah kamu tidak percaya?
278	Saha anu nulis iyek?	Siapa yang menulis ini?
279	Kunaon dia ngelawan aing?	Mengapa kamu melawanku?
280	Kumaha dia bisa sampe kadiu?	Bagaimana kamu bisa sampai di sini?
281	Dimana aing bisa nemukeun sepatu eta?	Di mana aku bisa menemukan sepatu itu?
282	Naon anu sedang dia kerjakeun?	Apa yang sedang kamu kerjakan?
283	Saha anu ndek nganterkeun ka tukang jahit?	Siapa yang akan mengantar ke tukang jahit?
284	Kapan urang bisa ketemu deui?	Kapan kita bisa bertemu lagi?
285	Naon anu bisa dibawa gesang meting?	Apa yang perlu dibawa untuk menginap?
286	Kunaon dia memilih lempang?	Mengapa kamu memilih pergi?
287	Saha anu bisa tanggung jawab?	Siapa yang bertanggung jawab?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Bahasa Sunda Dialek Barat	Bahasa Indonesia
288	Kapan dia balik liburan?	Kapan kamu akan pulang liburan?
289	Di mana dia tinggal poe iyek?	Di mana kamu tinggal saat ini?
290	Naon anu dia inginkeun?	Apa yang kamu inginkan?
291	Saha anu nyerahkeun ede ka dia?	Siapa yang menyarankan ide ini kepadamu?
292	Naon dia lakukeun seenggeus iyek?	Apa yang akan kamu lakukan setelah ini?
293	Dimana urang ndek nyatu engke?	Di mana kita akan makan nanti?
294	Kapan dia balik ke imah?	Kapan kamu akan kembali ke rumah?
295	Naon bae dia nyiapkeun gesang acara?	Apa saja yang kamu siapkan untuk acara?
296	Saha anu mimpin rapat tadi?	Siapa yang memimpin rapat tadi?
297	Naon anu terjadi ka mobil dia tadi?	Apa yang terjadi pada mobilmu tadi?
298	Dimana dia ngedengekeun berita eta?	Di mana kamu mendapatkan berita itu?
299	Naon anu dia pilih a atau b?	Apa yang akan kamu pilih, A atau B?
300	Kapan dia terakhir kali lempang ke danau?	Kapan kamu terakhir kali pergi ke danau?
301	Kunaon dia nte nurutanna?	Mengapa kamu tidak menurutinya?
302	Saha anu menang di pertandingan eta?	Siapa yang menang dalam pertandingan itu?
303	Naon anu menjadi masalah iyek?	Apa yang menjadi masalah ini?
304	Kapan dia bisa datang ke imah aing?	Kapan kamu bisa datang ke rumah saya?
305	Saha anu bantu dia kerjaan eta?	Siapa yang membantu kamu dalam pekerjaan itu?
306	Naon anu aing lakukeun?	Apa yang harus saya lakukan?
307	Dimana urang nyatu?	Di mana kita akan makan?
308	Saha bikang dia bawa eta?	Siapa perempuan yang kamu bawa itu?
309	Saha anu ngatur acara?	Siapa yang mengatur acara?
310	Sabaraha harga saiketna?	Berapa harga 1 ikatnya?
311	Naon indung dia enggeus cageur?	Apakah ibumu sudah sembuh?
312	Saha anu nyieun memilih?	Siapa yang membuat memilih?
313	Ndek jadi naon dia?	Mau jadi apa kamu?
314	Sabaraha harga siji lembu?	Berapa harga sapi 1 ekor?
315	Kunaon dia memilih tinggal di dieu?	Mengapa kamu memilih untuk tinggal di sini?
316	Naon anu diharapkeun dia di acara iyek?	Apa yang kamu harapkan dari acara ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Bahasa Sunda Dialek Barat	Bahasa Indonesia
317	Saha anu ngajaran dia tentang iyek?	Siapa yang mengajari kamu tentang ini?
318	Naon anu terjadi urang nte ilu?	Apa yang terjadi jika kita tidak ikut?
319	Dimana urang bisa nyiar kerjaan baru?	Di mana kita bisa mencari pekerjaan baru?
320	Kumaha kaadaan imah iyek?	Bagaimana keadaan rumah ini?
321	Kapan dia pertama kali ngunjungi tempat eta?	Kapan kamu pertama kali mengunjungi tempat itu?
322	Saha anu nyieun dia gesang eureun?	Siapa yang membuat kamu untuk berhenti?
323	Naon dia bogoh ka tempat iyek?	Apa yang kamu suka dari daerah ini?
324	Dimana urang bisa ngebeli jagong?	Di mana kita bisa membeli jagung?
325	Naon ganjaran anu akan diterima?	Apa ganjaran yang akan diterimanya?
326	Naon ni urang nempo lutung di dieu?	Apakah pernah melihat monyet di sini?
327	Naon anu bisa terjadi dia katinggaleun?	Apa yang akan terjadi jika kita terlambat?
328	Kapan dia terakhir kali nguseup?	Kapan kamu terakhir kali memancing?
329	Hayangkah dia ngebawa emak?	Maukah kamu membawa ibu?
330	Naon perasaan dia kuari?	Apa perasaan kamu sekarang ini?
331	Di mana dia akan ngaji?	Di mana kamu akan mengaji?
332	Naon anu dia harepkeun tahun iyek?	Apa yang kamu inginkan tahun ini?
333	Kumaha jelama saling marah?	Mengapa kalian saling marah?
334	Naon alasan dia ngamilih eureun?	Apa alasan kamu memilih untuk berhenti?
335	Kapan urang bisa mulai kerja?	Kapan kita bisa mulai bekerja?
336	Saha anu nyokot baju aing?	Siapa yang mengambil baju saya?
337	Saha anu ngeberikeun nasihat?	Siapa yang akan memberikan nasihat?
338	Naon dia lakukeun jika nte bisa datang?	Apa yang akan kamu lakukan jika tidak bisa datang?
339	Dimana dia bisa ngebeli barang eta?	Di mana kamu bisa membeli barang itu?
340	Kunaon lauk iyek pahit?	Kenapa ikan ini pahit?
341	Kunaon dia sesek napas?	Kenapa kamu sesak nafas?
342	Kunaon liring na kok bisa leungit?	Kenapa sepedanya bisa hilang?
343	Naon aing bisa ngejeueung dia?	Apakah aku bisa melihatmu?
344	Saha anu akan nye'eng hasilna?	Siapa yang akan melihat hasilnya?
345	Saha anu dia anggap dulur?	Siapa yang kamu anggap teman?
346	Di mana urang bisa mandi?	Di mana kita bisa mandi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Bahasa Sunda Dialek Barat	Bahasa Indonesia
347	Kapan jelema kabeh datang?	Kapan mereka semua datang?
348	Naon anu mereka hayangkeun?	Apa yang mereka inginkan?
349	Kunaon kok datang ka aing?	Kenapa datang ke saya?
350	Kapan dia ndek ngirim?	Kapan kamu akan mengirimnya?
351	Naon dia bisa ngejaga meong aing?	Apakah dia bisa menjaga kucing saya?
352	Kunaon dia nyiaran aing?	Kenapa kamu mencari saya?
353	Kumaha cara na lempang ka ditu?	Bagaimana caranya pergi kesana?
354	Amun nte ilu kumaha?	Kalau tidak ikut kenapa?
355	Naon hukuman na anu maling sawit?	Apa hukuman mencuri sawit?
356	Kunaon dia nte datang?	Mengapa kamu tidak datang?
357	Saha bae anu bisa asuk?	Siapa saja yang bisa masuk?
358	Dia bisa ngejeueung diditu?	Kamu bisa melihatnya di sana?
359	Kunaon dia gasik cape?	Kenapa dia cepat lelah?
360	Dimana urang bisa ngenemukeun sayur anu bagus?	Di mana kita bisa menemukan sayur yang bagus?
361	Naon anu bisa dia baca?	Apa yang bisa kamu baca?
362	Saha anu akan ngurus kabeh eta?	Siapa yang akan mengurus semua itu?
363	Naon anu menjadi tujuan dalem hirup dia?	Apa yang menjadi tujuan dalam hidupmu?
364	Kapan dia mandi?	Kapan kamu akan mandi?
365	Naon dia goblok?	Apakah kamu sungguh bodoh?
366	Keubeul atau sekedeng lempang na?	Lama atau sebentar perginya?
367	Di mana dia belajar masak?	Di mana kamu belajar masak?
368	Kumaha dia bisa ketabrak?	Bagaimana dia bisa tertabrak?
369	Saha anu nte hayang ka dia?	Siapa yang tidak mau dengannya?
370	Naon perlu aing ngerti?	Apa yang perlu saya ketahui?
371	Kapan dia hayang anggeus?	Kapan kamu akan siap?
372	Kunaon dia hade sekali?	Kenapa dia baik sekali?
373	Naon ditemukeun di dieu?	Apa yang kamu temukan di sana?
374	Dimana urang bisa menangkeun tas murah?	Di mana kita bisa mendapatkan tas murah?
375	Saha anu lempang ke imah na?	Siapa yang pergi ke rumahnya?
Kalimat Eksslamatif		
376	Wah, imah na bagus sekali!	Wah, rumahnya luar biasa sekali!
377	Ayo urang donor darah!	Ayo, kita donor darah!
378	Hebat, dia berhasil melakukeun na!	Hebat! Kamu berhasil melakukannya!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Bahasa Sunda Dialek Barat	Bahasa Indonesia
379	Ulah eureun, teruskeun perjuangan dia!	Jangan berhenti, teruskan perjuanganmu!
380	Wah, pandangan na sangat bagus!	Wah, pandangannya sangat bagus!
381	Semangat, dia pasti bisa ngelakukeun!	Semangat! Kamu pasti bisa melakukannya!
382	Untung na dia kuari meuneng tinggal di imah mewah!	Untungnya, dia sekarang dapat tinggal di rumah mewah!
383	Betapa jenius na lelaki iyek!	Betapa geniusnya lelaki ini!
384	Ayo, ulah menyerah kuari!	Ayo, jangan menyerah sekarang!
385	Terus berjuang dia pasti menang!	Teruslah berjuang, kamu pasti menang!
386	Ayo urang bersama hirup sehat!	Ayo, kita bersama hidup sehat!
387	Wah, urang hampir sampe!	Wah, Kita hampir sampai!
388	Urang berhasil menyelesaikeun tugas na	Kita berhasil menyelesaikan tugasnya!
389	Mari urang bersama-sama miceun runtah pada tempat na!	Mari kita bersama-sama buang sampah pada tempatnya!
390	Bagus eta ayalah pencapaian gede!	Bagus! Itu adalah pencapaian besar!
391	Ayo teruskeun, dia hebat sekali!	Ayo teruskan, kamu hebat sekali!
392	Aing nte percaya kami menang!	Saya tidak percaya kami menang!
393	Iyek film bagus anu pernah aya!	Ini adalah film terbaik yang pernah ada!
394	Wani dia ngomong eta kepada aing!	Berannya kamu berbicara seperti itu kepadaku!
395	Sungguh kejadian na nyienkeun!	Sungguh kejadian yang menakutkan!
396	Nte percaya! iyek luar biasa!	Tidak percaya! Ini luar biasa!
397	Ayo, terus ngejat! Urang hampir sampe!	Ayo, terus berlari! Kita hampir sampai!
398	Hebat! Dia bener-bener cerdas!	Hebat! Kamu benar-benar cerdas!
399	Urang enggeus kebeakan waktu!	Kita sudah kehabisan waktu!
400	Ayo, ulah eureun-eureun kuari!	Ayo, jangan berhenti sekarang!
401	Enggeus ta omong!	Bukankah sudah ku bilang ini akan terjadi?!
402	Terus berusaha, Urang bisa!	Terus berusaha, kita pasti bisa!
403	Luar biasa, urang enggeus deket!	Luar biasa! Kita sudah sangat dekat!
404	Gasik waktu na berlalu!	Betapa cepatnya waktu berlalu!
405	Kagum aing, urang berhasil!	Sangat mengagumkan, kita berhasil!
406	Iyek luar biasa, urang ngelakukeun!	Ini luar biasa, kita telah melakukannya!
407	Ayo urang akan sukses bareng!	Ayo, kita akan sukses bersama!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Bahasa Sunda Dialek Barat	Bahasa Indonesia
408	Aing nte bisa mempercayai na!	Saya tidak bisa mempercayainya!
409	Terus semangat, urang hampir menang!	Teruskan semangat, kita hampir menang!
410	Ayo ulinan bareng-bareng di lapangan!	Ayo, bermain bersama di lapangan!
411	Ayo, urang ramekeun!	Ayo, mari kita rayakan!
412	Wah, hasil na sangat memuaskan!	Wah, hasilnya sangat memuaskan!
413	Ayo bareng-bareng urang jauhi narkoba!	Ayo bersama-sama kita jauhi narkoba!
414	Semangat terus! Urang pasti menang!	Semangat terus! Kita pasti menang!
415	Wah, acara na rame sekali!	Wah, acaranya ramai sekali!
416	Alhamdulillah tahun iyek balik kampung!	Alhamdulillah tahun ini pulang kampung!
417	Oh, aing lempang ke arah anu salah!	Oh, aku pergi ke arah yang salah!
418	Ah, pilihan na anu sulit ka aing!	Ah, pilihan yang sulit bagiku!
419	Ulah eureun, urang bisa menang!	Jangan berhenti, kita bisa menang!
420	Ya ampun, di dieu hareudang sekali!	Ya ampun, di sini panas sekali!
421	Ya ampun, di dieu ti'is sekali!	Ya ampun, di sini dingin sekali!
422	Ih, bau na aneh sekali!	Ih, baunya aneh sekali!
423	Ayo, ulah mundur! Urang bisa!	Ayo, jangan mundur! Kita bisa!
424	Luar biasa, dia sangat kreatif!	Luar biasa, kamu sangat kreatif!
425	Hasil na, leuwih dari anu diharepkeun!	Hasilnya lebih dari yang kita harapkan!
426	Insyaallah, kabehan berjalan lancar!	Insyaallah, semuanya berjalan lancar!
427	Untunglah, allah ngegerakeun hati na!	Untunglah, tuhan menggerakkan hatinya!
428	Ndek lempang kamana aing.	Harus pergi kemana aku?!
429	Aduh, jalan iyek terlalu licin!	Aduh, jalan ini terlalu licin!
430	Duit aing aya anu nyokot!	Uangku ada yang mengambil!
431	Ya ampun, dibere nasehat marah-marrah!	Ya ampun, dikasih nasihat malah marah-marah!
432	Wah, iyek ayalah langkah anu gede!	Wah, ini adalah langkah besar!
433	Ulah pernah nyerah! Urang bisa!	Jangan pernah menyerah! Kita bisa!
434	Berani bener dia mempermainkeun aing!	Berani benar dia mempermainkanku!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Bahasa Sunda Dialek Barat	Bahasa Indonesia
435	Keluar, ulah diperdulikeun aing!	Keluar, jangan pedulikan lagi aku!
436	Ayo, iyek waktu na gesang menang!	Ayo, ini waktunya untuk menang!
437	Wah, asakana dia enak sekali!	Wah, masakanmu enak sekali!
438	Bisa urang ngalahkeun kabeh rintangan!	Kita telah mengalahkan semua rintangan!
439	Wah, dia isuk sekali hudang!	Wah, kamu pagi sekali bangunnya!
440	Wah, poe iyek nyenengkeun sekali!	Hari ini menyenangkan sekali!
441	Wah, urang telah mencape suatu anu gede!	Wah, kita telah mencapai sesuatu besar!
442	Aduh, aing poho ngebawa duit!	Aduh, aku lupa membawa uang!
443	Ya ampun, dia bengal kali ka aing!	Ya ampun, kamu jahat sekali padaku!
444	Aduh, jari aing terjepit pento!	Aduh, jariku terjepit pintu!
445	Oalah, segitu rupa na kebenaran na!	Oalah, begitu rupanya kebenarannya!
446	Astaga, jelema anu ragak eta ternyata Nia!	Astaga, orang yang jatuh itu ternyata Nia!
447	Aduh, hulu aing nyeri sekali!	Aduh, kepalaku sakit sekali!
448	Terus semangat! Urang akan sampe tujuan!	Terus semangat! Kita akan sampai tujuan!
449	Ayo, urang lakukeun bareng-bareng!	Ayo, kita lakukan bersama-sama!
450	Aduh, aing poho ngebawa calana!	Aduh, aku lupa membawa celana!
451	Akhir na hutang aing lunas sekabeh na!	Akhirnya hutangku lunas semuanya!
452	Lempang di deui, dasar penipu!	Pergi dari sini dasar penipu!
453	Ayo ulah eureun kuari!	Ayo, jangan berhenti sekarang!
454	Dia bener-bener kuat!	Kamu benar-benar kuat!
455	Dasar nte nyaho isin!	Dasar tidak tahu malu!
456	Pekerjaan iyek mudah bae nte ngerti!	Pekerjaan mudah ini saja kau tak bisa!
457	Lempang, aing nte ingin ngejeueung bengeut sia!	Pergi, aku tak ingin melihat wajahmu!
458	Hargaanlah jelema anu lebih kolot!	Hormatilah orang yang lebih tua!
459	Kumaha dia bisa segeulis eta!	Bagaimana dia bisa secantik itu!
460	Wah, kumaha dia bisa masak sengeunah iyek!	Wah, bagaimana kamu bisa memasak seenak ini!
461	Selop dia bagus sekali!	Sandal kamu cantik sekali!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Bahasa Sunda Dialek Barat	Bahasa Indonesia
462	Wah, murah sekali harga na!	Wah, murah sekali harganya!
463	Wah, luhur amat bangunan na!	Wah, tinggi sekali bangunannya!
464	Bagus sekali kembang-kembang na!	Cantik sekali bunga-bunga ini!
465	Aing nte percaya iyek terjadi!	Aku tidak percaya ini terjadi!
466	Anak iyek pinter sekali!	Anak ini pintar sekali!
467	Nyeremkeun sekali suara gledes na!	Menyeramkan sekali petirnya!
468	Loba sekali mas na milik na!	Banyak sekali perhiasan miliknya!
469	Usir kotok eta di teras imah urang!	Usir ayam itu dari teras rumah kita!
470	Urang enggeus nyampe di deui	Kita sudah sampai di sini!
471	Jagalah kebersihan lingkungan sekolah.	Jagalah kebersihan lingkungan sekolah!
472	Gasik inum obat di doktor.	Segera minum obat dari dokter!
473	Eungkeun dia berpikir helan.	Biarkan dia berpikir dahulu!
474	Ayo, lempang naek gunung isuk!	Ayo, pergi naik gunung besok!
475	Mari urang berdoa saencan nyatu!	Marilah kita berdoa sebelum makan!
476	Kadiu ajak anak-anak sa ngumpul!	Mari ajak anak-anak itu berkumpul!
477	Kadiu asuk ka jero!	Mari masuk ke dalam!
478	Ayo, urang lempang di dieu!	Ayo kita pergi dari sini!
479	Ayo datang ke imah!	Mari datanglah ke rumah!
480	Yuk urang masak bareng-bareng!	Yuk, kita masak bersama!
481	Amis amat cawu na iyek!	Manis sekali pisang ini!
482	Ulah ngomong di dieu!	Dilarang berbicara di sini!
483	Ulah pernah datang kadiu deui!	Jangan pernah datang ke sini lagi!
484	Akhir na, aing bisa cageur!	Akhirnya, aku bisa sembuh!
485	Syukur, dia nte jadi lempang!	Syukur, dia tidak jadi pergi!
486	Pasar malam na rame sekali!	Wah, pasar malamnya ramai sekali!
487	Ayo, urang nyieun lebih loba kue deui!	Ayo, kita buat lebih banyak kue!
488	Aduh, kunci kamar aing leungit!	Aduh, kunci kamarku hilang!
489	Aduh, inuman na malah ragak!	Aduh, minumannya malah tumpah!
490	Benar salah? Aing bingung!	Benar atau salah ya? Aku bingung!
491	Ulah deup di korsi eta deui!	Jangan duduk di kursi itu lagi!
492	Ayo, urang terus maju!	Ayo, kita terus maju!
493	Ulah naek ke tangkal eta!	Jangan memanjat pohon itu!
494	Syukurlah, dia nte bareng jelema eta!	Syukurlah, dia tidak bersama pria itu!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Bahasa Sunda Dialek Barat	Bahasa Indonesia
495	Ulah poho nyiram taneman setiap poe!	Jangan lupa menyiram tanaman setiap hari!
496	Ulah he'es di hareup pento!	Jangan tidur di depan pintu!
497	Ulah ngeganggu anak aing!	Jangan mengganggu anak saya!
498	Aing bingung pilih anu mana!	Ah, bingung pilih yang mana!
499	Piceun kabeh barang milik na!	Buang semua barang miliknya!
500	Asuk! Magrib ulah di luar!	Masuk! Maghrib jangan di luar!



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

Surat Pernyataan Narasumber

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nazarudin
 No. HP : 0821-1630-6165
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Dusun Teguh Rejo, Teluk Kuantan, Kuantan Singingi.

Dengan ini, saya menyatakan bahwa seluruh data rekaman audio yang digunakan dalam penelitian berjudul "*Text-to-Speech Bahasa Sunda Dialek Barat Menggunakan Metode VITS*" merupakan tuturan asli dalam Bahasa Sunda Dialek Barat.

Saya juga menyatakan bahwa saya memberikan izin sepenuhnya atas penggunaan data rekaman audio tersebut untuk keperluan pendidikan dan penelitian, dengan tetap menjunjung tinggi etika akademik dan hak kekayaan intelektual.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk melengkapi Laporan Tugas Akhir, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kuantan Singingi, 13 April 2025

Yang menyatakan,


 (Nazarudin)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

Surat Validasi Data

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suwati
 No. HP : 0896-6138-8999
 Pekerjaan : Wirausaha
 Alamat : Bojong Nangka, Klp. Dua, Kab. Tangerang, Banten.

Dengan ini, saya menyatakan bahwa data rekaman audio yang digunakan dalam penelitian berjudul "*Text-to-Speech Bahasa Sunda Dialek Barat Menggunakan Metode VITS*" merupakan tuturan asli dalam Bahasa Sunda Dialek Barat.

Demikian lembar validasi ini disusun dan ditandatangani untuk melengkapi dokumen Laporan Tugas Akhir, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya dalam keperluan akademik.

Pekanbaru, 30 Mei 2025

Yang menyatakan,

(Suwati)

UIN SUSKA RIAU

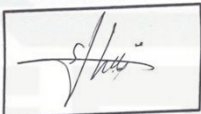
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

1. Pengisian lembar pengujian MOS dan WER oleh Shafna Fadhlila

LEMBAR PENILAIAN MEAN OPINION SCORE (MOS) IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEXT-TO-SPEECH BAHASA SUNDA DIALEK BARAT MENGGUNAKAN VITS

Nama : Shafna Fadhlila No. HP : 0812-6711-0041
Usia : 22 tahun Tanda Tangan : 
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat : Jl. Kubang

Peneliti mengharapkan para responden memberikan penilaian setelah mendengarkan audio dari kalimat yang telah diinput dengan cara mencentang (✓) skor yang dipilih pada lembar penilaian. Selain itu, responden juga diharapkan memberikan masukan terhadap penelitian ini dengan menuliskannya pada kolom komentar yang tersedia.

Keterangan skor :

Skor MOS	Peringkat Kualitas	Kriteria Penilaian
5	Sangat Baik	Tidak terlihat ada kesalahan
4	Baik	Terdapat kesalahan, tetapi tidak mengganggu
3	Sedang	Terdapat kesalahan dan sedikit mengganggu
2	Buruk	Terdapat kesalahan dan mengganggu
1	Sangat buruk	Terdapat kesalahan dan sangat mengganggu

No	Kalimat Bahasa Sunda Dialek Barat	Score				
		1	2	3	4	5
1	Emak masak kejo goreng				✓	
2	Engke gisuk aing nyatu sayur bayem				✓	
3	Darina nte mempan dibeuleum api!				✓	
4	Semakin kebel semakin loba jelema				✓	
5	Hanya suami anu aya di imah				✓	
6	Ulah nyatu loba-loba saencan he'es				✓	
7	Ulah poho ngunci pento anu hareup!				✓	
8	Cokotkeun caik di teko				✓	
9	Ulah bohong ka jelema kolot!				✓	
10	Rapihkeun ruangan tamu na saencan jelema datang				✓	
11	Dia ulah ketinggalan datang				✓	
12	Aing ulinan sepak bola di lapangan				✓	
13	Tendenkeun piring di tempat na				✓	
14	Ulah poho nyuci lengen				✓	
15	Dia ulah diga pengemis				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Cokotkeun bantal di kamar he'es					✓
17	Ulah loba ngomong!					✓
18	Ulah dibere uyah loba-loba					✓
19	Ulah ngala mangga anu encan asak!			✓		
20	Kunaon dia nyiaran aing?					✓
21	Amun nte ilu kumaha?				✓	
22	Naon hukuman na anu maling sawit?				✓	
23	Jalan loba anu berlobang				✓	
24	Kunaon dia nte datang?				✓	
25	Saha anu akan ngurus kabeh eta?					✓
26	Kebel atau sekedeng lempang na			✓		
27	Saha anu nte hayang ka dia?					✓
28	Naon perlu aing ngerti				✓	
29	Kapan dia hayang anggeus					✓
30	Naon ditemukeun di ditu				✓	
31	Di mana urang bisa menangkeun tas murah				✓	
32	Saha anu lempang ke imah na					✓
33	Aduh inuman na malah ragak!				✓	
34	Kotok eta berkokok setiap poek			✓		
35	Benar salah aing bingung					✓
36	Ulah deuk di korsi eta dei				✓	
37	Ayo urang terus maju					✓
38	Ulah naek ke tangkal eta!					✓
39	Syukurlah dia nte bareng jelema eta					✓
40	Ulah poho nyiram taneman setiap poek			✓		
41	Ulah he'es di hareup pentu				✓	
42	Ulah ngeganggu anak aing					✓
43	Aing bingung pilih anu mana					✓
44	Piceun kabeh barang milik na					✓
45	Hujan lebet tadi isuk					✓
46	Asuk magrib ulah di luar					✓
47	Jelema eta duda kaya raya					✓
48	Selang caik na enggeus lepas					✓
49	Langit sore iyek kejeueungan bagus					✓
50	Montor eta bagus					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masukan :

Beberapa suaranya seperti robot, tapi masih jelas

Peneliti menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para responden atas partisipasi aktifnya dalam mendengarkan audio serta mengisi lembar penilaian, yang merupakan kontribusi penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

INSTRUMEN EVALUASI WORD ERROR RATE (WER) BAHASA SUNDA DIALEK BARAT MENGGUNAKAN VITS

Peneliti mengharapkan para responden memberikan penilaian terhadap hasil tuturan sistem TTS (Text-to-Speech) yang telah dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan cara mendengarkan audio yang dihasilkan oleh sistem, kemudian membandingkannya dengan kalimat referensi yang tersedia.

Penilaian dilakukan dengan mencantumkan jumlah kesalahan masing-masing kategori pada kolom yang tersedia. Peneliti kemudian menggunakan data ini untuk menghitung nilai Word Error Rate (WER) pada masing-masing kalimat.

Keterangan Kolom :

- **Kalimat Referensi** : Kalimat asli yang menjadi acuan sistem TTS.
- **Kalimat Manual (Hasil Dengar)** : Kalimat hasil dengar dari audio sistem TTS, yang diketik ulang oleh peneliti berdasarkan persepsi pendengar.
- **Substitusi (S)** : Jumlah kata yang salah ucap atau digantikan oleh kata lain.
- **Insertion (I)** : Jumlah kata tambahan yang muncul di hasil dengar tetapi tidak ada di referensi.
- **Deletion (D)** : Jumlah kata dalam referensi yang tidak terdengar di hasil dengar.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
1	Emak masak kejo goreng	Emak masak kejo goreng	0	0	0
2	Engke isuk aing nyatu sayur bayem	Engke isuk aing nyatu sayur bayeng	1	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
3	Daria nte mempan dibeuleum api!	Daria nte mempan dibeuleum api!	0	0	0
4	Semakin kebel semakin loba jelema	Semakin kebel semakin loba jelema	0	0	0
5	Hanya suami anu aya di imah	Hanya suami anu aya di imah	0	0	0
6	Ulah nyatu loba-loba saencan he'es	Ulah nyatu loba-loba saencan hes	1	0	0
7	Ulah poho ngonci pento anu hareup!	Ulah poho ngonci pento anu hareup!	0	0	0
8	Cokotkeun caik di teko	Cokotkeun caik di teko	0	0	0
9	Ulah bohong ka jelema kolot!	Ulah bohong ka jelema kolot!	0	0	0
10	Bereskeun ruangan tamu na saencan jelema datang	Bereskeun ruangan tamu na saencan jelema datang	0	0	0
11	Dia ulah ketinggalan datang	Dia ulah ketinggalan datang	0	0	0
12	Aing ulin sepak bola di lapangan	Aing ulin sepak bola di lapangan	0	0	0
13	Tendenkeun piring di tempat na	Tendenkeun piring di tempat na	0	0	0
14	Ulah poho nyuci leungeun	Ulah poho nyuci leungeun	0	0	0
15	Dia ulah jiga pengemis	Dia ulah jiga pengemis	0	0	0
16	Cokotkeun bantal di kamar he'es	Cokotkeun bantal di kamar he'es	0	0	0
17	Ulah loba ngomong!	Ulah loba ngomong!	0	0	0
18	Ulah dibere uyah loba-loba	Ulah dibere uyah loba-loba	0	0	0
19	Ulah ngala buah anu encan asak!	Ulah ngala buah anu encan asar!	1	0	0
20	Kunaon dia nyiaran aing?	Kunaon dia nyiaran aing?	0	0	0
21	Amun nte ngilu kumaha?	Amun nte ngilu kumaha?	0	0	0
22	Naon hukuman na anu maling sawit?	Naon hukuman na anu maling sawit?	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
23	Jalan loba anu barlobang	Jalan loba anu barlobang	0	0	0
24	Kunaon dia nte datang?	Kunaon dia nte datang?	0	0	0
25	Saha anu akan ngurus kabeh eta?	Saha anu akan ngurus kabeh eta?	0	0	0
26	Kebel atau sekedeng lempang na	Kebel atau sekedeng lempang na	0	0	0
27	Saha anu nte hayang ka dia?	Saha anu nte hayang ka dia?	0	0	0
28	Naon perlu aing ngerti	Naon perlu aing ngerti	0	0	0
29	Kapan dia hayang anggeus	Kapan dia hayang anggeus	0	0	0
30	Naon ditemukeun di ditu	Naon ditemukeun di ditu	0	0	0
31	Di mana urang bisa menangkeun tas murah	Di mana urang bisa menangkeun tas murah	0	0	0
32	Saha anu lempang ke imah na	Saha anu lempang ke imah na	0	0	0
33	Aduh inuman na malah ragak!	Aduh inuman na malah ragak!	0	0	0
34	Kotok eta berkokok setiap poe	Kotok eta berkokok setiap wer	1	0	0
35	Benar salah aing bingung	Benar salah aing bingung	0	0	0
36	Ulah deuk di korsi eta dei	Ulah deuk di korsi eta dei	0	0	0
37	Ayo urang terus maju	Ayo urang terus maju	0	0	0
38	Ulah naek ke tangkal eta!	Ulah naek ke tangkal eta!	0	0	0
39	Syukurlah dia nte bareng jelema eta	Syukurlah dia nte bareng jelema eta	0	0	0
40	Ulah poho nyiram taneman setiap poe	Ulah poho nyiram taneman setiap po	1	0	0
41	Ulah he'es di hareup pento	Ulah hes di hareup pento	1	0	0
42	Ulah ngeganggu anak aing	Ulah ngeganggu anak aing	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
43	Aing bingung pilih anu mana	Aing bingung pilih anu mana	0	0	0
44	Piceun kabeh barang milik na	Piceun kabeh barang milik na	0	0	0
45	Hujan lebet tadi isuk	Hujan lebet tadi isuk	0	0	0
46	Asuk magrib ulah di luar	Asuk magrib ulah di luar	0	0	0
47	Jelema eta duda kaya raya	Jelema eta duda kaya raya	0	0	0
48	Selang caik na enggeus lepas	Selang caik na enggeus lepas	0	0	0
49	Langit sore iyek kejeueungan bagus	Langit sore iyek kejeueungan bagus	0	0	0
50	Montor eta bagus	Montor eta bagus	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengisian lembar pengujian MOS dan WER oleh Iin Tarminah

LEMBAR PENILAIAN MEAN OPINION SCORE (MOS) IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEXT-TO-SPEECH BAHASA SUNDA DIALEK BARAT MENGGUNAKAN VITS

Nama : Iin Tarminah

No. HP : 0851-8836-7797

Usia : 46

Tanda Tangan :

Pekerjaan : IRT

Alamat : Beringin Indah

Peneliti mengharapkan para responden memberikan penilaian setelah mendengarkan audio dari kalimat yang telah diinput dengan cara mencentang (✓) skor yang dipilih pada lembar penilaian. Selain itu, responden juga diharapkan memberikan masukan terhadap penelitian ini dengan menuliskannya pada kolom komentar yang tersedia.

Keterangan skor :

Skor MOS	Peringkat Kualitas	Kriteria Penilaian
5	Sangat Baik	Tidak terlihat ada kesalahan
4	Baik	Terdapat kesalahan, tetapi tidak mengganggu
3	Sedang	Terdapat kesalahan dan sedikit mengganggu
2	Buruk	Terdapat kesalahan dan mengganggu
1	Sangat buruk	Terdapat kesalahan dan sangat mengganggu

No	Kalimat Bahasa Sunda Dialek Barat	Score				
		1	2	3	4	5
1	Emak masak kejo goreng					✓
2	Engke isuk aing nyatu sayur bayem					✓
3	Daria nte mempan dibeuleum api!					✓
4	Semakin kebel semakin loba jelema					✓
5	Suami anu aya di imah					✓
6	Ulah nyatu loba-loba saencan he'es			✓		
7	Ulah poho ngonci pento anu hareup!					✓
8	Cokotkeun caik di teko				✓	
9	Ulah bohong ka jelema kolot!					✓
10	Bereskeun ruangan tamu na saencan jelema datang					✓
11	Dia ulah ketinggalan datang					✓
12	Aing ulin sepak bola di lapangan					✓
13	Tendenkeun piring di tempat na					✓
14	Ulah poho nyuci leungeun					✓
15	Dia ulah jiga pengemis					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Cokotkeun bantal di kamar he'es						✓
17	Ulah loba ngomong!						✓
18	Ulah dibere uyah loba-loba						✓
19	Ulah ngala mangga anu encan asak!						✓
20	Kunaon dia nyiaran aing?						✓
21	Amun nte ilu kumaha?						✓
22	Naon hukuman na anu maling sawit?						✓
23	Jalan loba anu berlobang						✓
24	Kunaon dia nte datang?				✓		✓
25	Saha anu akan ngurus kabeh eta?				✓		✓
26	Kebel atau sekedeng lempang na						✓
27	Saha anu nte hayang ka dia?						✓
28	Naon perlu aing ngerti						✓
29	Kapan dia hayang anggeus						✓
30	Naon ditemukeun di ditu						✓
31	Di mana urang bisa menangkeun tas murah						✓
32	Saha anu lempang ke imah na						✓
33	Aduh inuman na malah ragak!				✓		✓
34	Kotok eta berkokok setiap poek			✓			✓
35	Benar salah aing bingung						✓
36	Ulah deuk di korsi eta dei			✓			✓
37	Ayo urang terus maju						✓
38	Ulah naek ke tangkal eta!						✓
39	Syukurlah dia nte bareng jelema eta						✓
40	Ulah poho nyiram taneman setiap poek			✓			✓
41	Ulah he'es di hareup pentu			✓			✓
42	Ulah ngeganggu anak aing						✓
43	Aing bingung pilih anu mana						✓
44	Piceun kabeh barang milik na						✓
45	Hujan lebet tadi isuk				✓		✓
46	Asuk magrib ulah di luar						✓
47	Jelema eta duda kaya raya						✓
48	Selang caik na enggeus lepas				✓		✓
49	Langit sore iyek kejeueungan bagus				✓		✓
50	Montor eta bagus						✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masukan :



Peneliti menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para responden atas partisipasi aktifnya dalam mendengarkan audio serta mengisi lembar penilaian, yang merupakan kontribusi penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

INSTRUMEN EVALUASI WORD ERROR RATE (WER) BAHASA SUNDA DIALEK BARAT MENGGUNAKAN VITS

Peneliti mengharapkan para responden memberikan penilaian terhadap hasil tuturan sistem TTS (Text-to-Speech) yang telah dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan cara mendengarkan audio yang dihasilkan oleh sistem, kemudian membandingkannya dengan kalimat referensi yang tersedia.

Penilaian dilakukan dengan mencantumkan jumlah kesalahan masing-masing kategori pada kolom yang tersedia. Peneliti kemudian menggunakan data ini untuk menghitung nilai Word Error Rate (WER) pada masing-masing kalimat.

Keterangan Kolom :

- **Kalimat Referensi** : Kalimat asli yang menjadi acuan sistem TTS.
- **Kalimat Manual (Hasil Dengar)** : Kalimat hasil dengar dari audio sistem TTS, yang diketik ulang oleh peneliti berdasarkan persepsi pendengar.
- **Substitusi (S)** : Jumlah kata yang salah ucap atau digantikan oleh kata lain.
- **Insertion (I)** : Jumlah kata tambahan yang muncul di hasil dengar tetapi tidak ada di referensi.
- **Deletion (D)** : Jumlah kata dalam referensi yang tidak terdengar di hasil dengar.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
1	Emak masak kejo goreng	Emak masak kejo goreng	0	0	0
2	Engke isuk aing nyatu sayur bayem	Engke isuk aing nyatu sayur bayem	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
3	Daria nte mempan dibeuleum api!	Daria nte mempan dibeuleum api!	0	0	0
4	Semakin kebel semakin loba jelema	Semakin kebel semakin loba jelema	0	0	0
5	Hanya suami anu aya di imah	Hanya suami anu aya di imah	0	0	0
6	Ulah nyatu loba-loba saencan he'es	Ulah nyatu loba-loba saencan hes	1	0	0
7	Ulah poho ngonci pento anu hareup!	Ulah poho ngonci pento anu hareup!	0	0	0
8	Cokotkeun caik di teko	Cokotkeun caik di teko	0	0	0
9	Ulah bohong ka jelema kolot!	Ulah bohong ka jelema kolot!	0	0	0
10	Bereskeun ruangan tamu na saencan jelema datang	Bereskeun ruangan tamu na saencan jelema datang	0	0	0
11	Dia ulah ketinggalan datang	Dia ulah ketinggalan datang	0	0	0
12	Aing ulin sepak bola di lapangan	Aing ulin sepak bola di lapangan	0	0	0
13	Tendenkeun piring di tempat na	Tendenkeun piring di tempat na	0	0	0
14	Ulah poho nyuci leungeun	Ulah poho nyuci leungeun	0	0	0
15	Dia ulah jiga pengemis	Dia ulah jiga pengemis	0	0	0
16	Cokotkeun bantal di kamar he'es	Cokotkeun bantal di kamar he'es	0	0	0
17	Ulah loba ngomong!	Ulah loba ngomong!	0	0	0
18	Ulah dibere uyah loba-loba	Ulah dibere uyah loba-loba	0	0	0
19	Ulah ngala buah anu encan asak!	Ulah ngala buah anu encan asar!	1	0	0
20	Kunaon dia nyiaran aing?	Kunaon dia nyiaran aing?	0	0	0
21	Amun nte ngilu kumaha?	Amun nte ngilu kumaha?	0	0	0
22	Naon hukuman na anu maling sawit?	Naon hukuman na anu maling sawit?	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
23	Jalan loba anu barlobang	Jalan loba anu barlobang	0	0	0
24	Kunaon dia nte datang?	Kunaon dia nte datang?	0	0	0
25	Saha anu akan ngurus kabeh eta?	Saha anu akan ngurus kabeh eta?	0	0	0
26	Kebel atau sekedeng lempang na	Kebel atau sekedeng lempang na	0	0	0
27	Saha anu nte hayang ka dia?	Saha anu nte hayang ka dia?	0	0	0
28	Naon perlu aing ngerti	Naon perlu aing ngerti	0	0	0
29	Kapan dia hayang anggeus	Kapan dia hayang anggeus	0	0	0
30	Naon ditemukeun di ditu	Naon ditemukeun di ditu	0	0	0
31	Di mana urang bisa menangkeun tas murah	Di mana urang bisa menangkeun tas murah	0	0	0
32	Saha anu lempang ke imah na	Saha anu lempang ke imah na	0	0	0
33	Aduh inuman na malah ragak!	Aduh inuman na malah ragak!	0	0	0
34	Kotok eta berkokok setiap poe	Kotok eta berkokok setiap wer	1	0	0
35	Benar salah aing bingung	Benar salah aing bingung	0	0	0
36	Ulah deuk di korsi eta dei	Ulah deuk di korsi eta dei	0	0	0
37	Ayo urang terus maju	Ayo urang terus maju	0	0	0
38	Ulah naek ke tangkal eta!	Ulah naek ke tangkal eta!	0	0	0
39	Syukurlah dia nte bareng jelema eta	Syukurlah dia nte bareng jelema eta	0	0	0
40	Ulah poho nyiram taneman setiap poe	Ulah poho nyiram taneman setiap po	1	0	0
41	Ulah he'es di hareup pento	Ulah hes di hareup pento	1	0	0
42	Ulah ngeganggu anak aing	Ulah ngeganggu anak aing	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

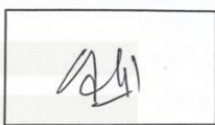
No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
43	Aing bingung pilih anu mana	Aing bingung pilih anu mana	0	0	0
44	Piceun kabeh barang milik na	Piceun kabeh barang milik na	0	0	0
45	Hujan lebet tadi isuk	Hujan lebet tadi isuk	0	0	0
46	Asuk magrib ulah di luar	Asuk magrib ulah di luar	0	0	0
47	Jelema eta duda kaya raya	Jelema eta duda kaya raya	0	0	0
48	Selang caik na enggeus lepas	Selang caik na enggeus lepas	0	0	0
49	Langit sore iyek kejeueungan bagus	Langit sore iyek kejeueungan bagus	0	0	0
50	Montor eta bagus	Montor eta bagus	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengisian lembar pengujian MOS dan WER oleh Nur ifan

**LEMBAR PENILAIAN MEAN OPINION SCORE (MOS)
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEXT-TO-SPEECH BAHASA SUNDA
DIALEK BARAT MENGGUNAKAN VITS**

Nama : Nur Ifan No. HP : 0821 51 23 7373
 Usia : 38 th Tanda Tangan : 
 Pekerjaan : WIRASWASTA
 Alamat : Surya Indah

Peneliti mengharapkan para responden memberikan penilaian setelah mendengarkan audio dari kalimat yang telah diinput dengan cara mencentang (✓) skor yang dipilih pada lembar penilaian. Selain itu, responden juga diharapkan memberikan masukan terhadap penelitian ini dengan menuliskannya pada kolom komentar yang tersedia.

Keterangan skor :

Skor MOS	Peringkat Kualitas	Kriteria Penilaian
5	Sangat Baik	Tidak terlihat ada kesalahan
4	Baik	Terdapat kesalahan, tetapi tidak mengganggu
3	Sedang	Terdapat kesalahan dan sedikit mengganggu
2	Buruk	Terdapat kesalahan dan mengganggu
1	Sangat buruk	Terdapat kesalahan dan sangat mengganggu

No	Kalimat Bahasa Sunda Dialek Barat	Score				
		1	2	3	4	5
1	Emak masak kejo goreng					✓
2	Engke isuk aing nyatu sayur bayem				✓	
3	Daria nte mempan dibeuleum api!					✓
4	Semakin kebel semakin loba jelema					✓
5	Suami anu aya di imah					✓
6	Ulah nyatu loba-loba saengan he'es			✓		
7	Ulah poho ngonci pento anu hareup!					✓
8	Cokotkeun caik di teko		✓			
9	Ulah bohong ka jelema kolot!					✓
10	Bereskeun ruangan tamu na saengan jelema datang					✓
11	Dia ulah ketinggalan datang					✓
12	Aing ulin sepak bola di lapangan					✓
13	Tendenkeun piring di tempat na				✓	
14	Ulah poho nyuci leungeun					✓
15	Dia ulah jiga pengemis				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Cokotkeun bantal di kamar he'es				✓	
17	Ulah loba ngomong!					✓
18	Ulah dibere uyah loba-loba			✓		
19	Ulah ngala mangga anu encan asak!			✓		
20	Kunaon dia nyiaran aing?					✓
21	Amun nte ilu kumaha?					✓
22	Naon hukuman na anu maling sawit?					✓
23	Jalan loba anu berlobang					✓
24	Kunaon dia nte datang?					✓
25	Saha anu akan ngurus kabeh eta?				✓	
26	Kebel atau sekedeng lempang na			✓		
27	Saha anu nte hayang ka dia?					✓
28	Naon perlu aing ngerti					✓
29	Kapan dia hayang anggeus				✓	
30	Naon ditemukeun di ditu					✓
31	Di mana urang bisa menangkeun tas murah					✓
32	Saha anu lempang ke imah na					✓
33	Aduh inuman na malah ragak!				✓	
34	Kotok eta berkokok setiap poek		✓			
35	Benar salah aing bingung					✓
36	Ulah deuk di korsi eta dei		✓			
37	Ayo urang terus maju		✓			✓
38	Ulah naek ke tangkal eta!			✓		
39	Syukurlah dia nte bareng jelema eta			✓		
40	Ulah poho nyiram taneman setiap poek		✓			
41	Ulah he'es di hareup pento			✓		
42	Ulah ngeganggu anak aing					✓
43	Aing bingung pilih anu mana					✓
44	Piceun kabeh barang milik na					✓
45	Hujan lebet tadi isuk			✓		
46	Asuk magrib ulah di luar					✓
47	Jelema eta duda kaya raya				✓	
48	Selang caik na enggeus lepas			✓		
49	Langit sore iyek kejeueungan bagus				✓	
50	Montor eta bagus					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masukan :



Peneliti menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para responden atas partisipasi aktifnya dalam mendengarkan audio serta mengisi lembar penilaian, yang merupakan kontribusi penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

INSTRUMEN EVALUASI WORD ERROR RATE (WER) BAHASA SUNDA DIALEK BARAT MENGGUNAKAN VITS

Peneliti mengharapkan para responden memberikan penilaian terhadap hasil tuturan sistem TTS (Text-to-Speech) yang telah dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan cara mendengarkan audio yang dihasilkan oleh sistem, kemudian membandingkannya dengan kalimat referensi yang tersedia.

Penilaian dilakukan dengan mencantumkan jumlah kesalahan masing-masing kategori pada kolom yang tersedia. Peneliti kemudian menggunakan data ini untuk menghitung nilai Word Error Rate (WER) pada masing-masing kalimat.

Keterangan Kolom :

- **Kalimat Referensi** : Kalimat asli yang menjadi acuan sistem TTS.
- **Kalimat Manual (Hasil Dengar)** : Kalimat hasil dengar dari audio sistem TTS, yang diketik ulang oleh peneliti berdasarkan persepsi pendengar.
- **Substitusi (S)** : Jumlah kata yang salah ucap atau digantikan oleh kata lain.
- **Insertion (I)** : Jumlah kata tambahan yang muncul di hasil dengar tetapi tidak ada di referensi.
- **Deletion (D)** : Jumlah kata dalam referensi yang tidak terdengar di hasil dengar.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
1	Emak masak kejo goreng	Emak masak kejo goreng	0	0	0
2	Engke isuk aing nyatu sayur bayeng	Engke isuk aing nyatu sayur bayeng	1	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
3	Daria nte mempan dibeuleum api!	Daria nte mempan dibeuleum api!	0	0	0
4	Semakin kebel semakin loba jelema	Semakin kebel semakin loba jelema	0	0	0
5	Hanya suami anu aya di imah	Hanya suami anu aya di imah	0	0	0
6	Ulah nyatu loba-loba saencan he'es	Ulah nyatu loba-loba saencan hes	1	0	0
7	Ulah poho ngonci pento anu hareup!	Ulah poho ngonci pento anu hareup!	0	0	0
8	Cokotkeun caik di teko	Cokotkeun caik di tekot	1	0	0
9	Ulah bohong ka jelema kolot!	Ulah bohong ka jelema kolot!	0	0	0
10	Bereskeun ruangan tamu na saencan jelema datang	Bereskeun ruangan tamu na saencan jelema datang	0	0	0
11	Dia ulah ketinggalan datang	Dia ulah ketinggalan datang	0	0	0
12	Aing ulin sepak bola di lapangan	Aing ulin sepak bola di lapangan	0	0	0
13	Tendenkeun piring di tempat na	Tendenkeun piring di tempat na	0	0	0
14	Ulah poho nyuci leungeun	Ulah poho nyuci leungeun	0	0	0
15	Dia ulah jiga pengemis	Dia ulah jiga pengemis	0	0	0
16	Cokotkeun bantal di kamar he'es	Cokotkeun bantal di kamar he'es	0	0	0
17	Ulah loba ngomong!	Ulah loba ngomong!	0	0	0
18	Ulah dibere uyah loba-loba	Ulah dibere uyah loba-loba	0	0	0
19	Ulah ngala buah anu encan asak!	Ulah ngala buah anu encan asar!	1	0	0
20	Kunaon dia nyiaran aing?	Kunaon dia nyiaran aing?	0	0	0
21	Amun nte ngilu kumaha?	Amun nte ngilu kumaha?	0	0	0
22	Naon hukuman na anu maling sawit?	Naon hukuman na anu maling sawit?	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
23	Jalan loba anu barlobang	Jalan loba anu barlobang	0	0	0
24	Kunaon dia nte datang?	Kunaon dia nte datang?	0	0	0
25	Saha anu akan ngurus kabeh eta?	Saha anu akan ngurus kabeh eta?	0	0	0
26	Kebel atau sekedeng lempang na	Kebel atau sekedeng lempang na	0	0	0
27	Saha anu nte hayang ka dia?	Saha anu nte hayang ka diar?	1	0	0
28	Naon perlu aing ngerti	Naon perlu aing ngerti	0	0	0
29	Kapan dia hayang anggeus	Kapan dia hayang anggeus	0	0	0
30	Naon ditemukeun di ditu	Naon ditemukeun di ditu	0	0	0
31	Di mana urang bisa menangkeun tas murah	Di mana urang bisa menangkeun tas murah	0	0	0
32	Saha anu lempang ke imah na	Saha anu lempang ke imah na	0	0	0
33	Aduh inuman na malah ragak!	Aduh inuman na malah ragak!	0	0	0
34	Kotok eta berkokok setiap poe	Kotok eta berkokok setiap weh	1	0	0
35	Benar salah aing bingung	Benar salah aing bingung	0	0	0
36	Ulah deuk di korsi eta dei	Ulah deuk di korsi eta dei	0	0	0
37	Ayo urang terus maju	Ayo urang terus maju	0	0	0
38	Ulah naek ke tangkal eta!	Ulah nek ke tangkal eta!	1	0	0
39	Syukurlah dia nte bareng jelema eta	Syukurlah dia nte bareng jelema eta	0	0	0
40	Ulah poho nyiram taneman setiap poe	Ulah poho nyiram taneman setiap po	1	0	0
41	Ulah he'es di hareup pento	Ulah hes di hareup pento	1	0	0
42	Ulah ngeganggu anak aing	Ulah ngeganggu anak aing	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
43	Aing bingung pilih anu mana	Aing bingung pilih anuk mana	1	0	0
44	Piceun kabeh barang milik na	Piceun kabeh barang milik na	0	0	0
45	Hujan lebet tadi isuk	Hujan lebet tadi isuk	0	0	0
46	Asuk magrib ulah di luar	Asuk magrib ulah di luar	0	0	0
47	Jelema eta duda kaya raya	Jelema eta duda kaya raya	0	0	0
48	Selang caik na enggeus lepas	Selang caik na enggeus lepas	0	0	0
49	Langit sore iyek kejeueungan bagus	Langit sore iyek kejeueungan bagus	0	0	0
50	Montor eta bagus	Montor eta bagus	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

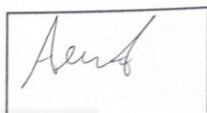
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengisian lembar pengujian MOS dan WER oleh Astari Ramayani

LEMBAR PENILAIAN MEAN OPINION SCORE (MOS) IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEXT-TO-SPEECH BAHASA SUNDA DIALEK BARAT MENGGUNAKAN VITS

Nama : Astari Ramayani No. HP : 0823 7323 8282
Usia : 33th Tanda Tangan : 
Pekerjaan : wirasaha
Alamat : surya Indah

Peneliti mengharapkan para responden memberikan penilaian setelah mendengarkan audio dari kalimat yang telah diinput dengan cara mencentang (✓) skor yang dipilih pada lembar penilaian. Selain itu, responden juga diharapkan memberikan masukan terhadap penelitian ini dengan menuliskannya pada kolom komentar yang tersedia.

Keterangan skor :

Skor MOS	Peringkat Kualitas	Kriteria Penilaian
5	Sangat Baik	Tidak terlihat ada kesalahan
4	Baik	Terdapat kesalahan, tetapi tidak mengganggu
3	Sedang	Terdapat kesalahan dan sedikit mengganggu
2	Buruk	Terdapat kesalahan dan mengganggu
1	Sangat buruk	Terdapat kesalahan dan sangat mengganggu

No	Kalimat Bahasa Sunda Dialek Barat	Score				
		1	2	3	4	5
1	Emak masak kejo goreng					✓
2	Engke isuk aing nyatu sayur bayem					✓
3	Daria nte mempan dibeuleum api!					✓
4	Semakin kebel semakin loba jelema					✓
5	Suami anu aya di imah					✓
6	Ulah nyatu loba-loba saencan he'es				✓	
7	Ulah poho ngonci pentu anu hareup!					✓
8	Cokotkeun caik di teko				✓	
9	Ulah bohong ka jelema kolot!					✓
10	Bereskeun ruangan tamu na saencan jelema datang					✓
11	Dia ulah ketinggalan datang					✓
12	Aing ulin sepak bola di lapangan					✓
13	Tendenkeun piring di tempat na					✓
14	Ulah poho nyuci leungeun					✓
15	Dia ulah jiga pengemis					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Cokotkeun bantal di kamar he'es						✓
17	Ulah loba ngomong!						✓
18	Ulah dibere uyah loba-loba						✓
19	Ulah ngala mangga anu encan asak!						✓
20	Kunaon dia nyiaran aing?						✓
21	Amun nte ilu kumaha?						✓
22	Naon hukuman na anu maling sawit?						✓
23	Jalan loba anu berlobang						✓
24	Kunaon dia nte datang?						✓
25	Saha anu akan ngurus kabeh eta?						✓
26	Kebel atau sekedeng lempang na						✓
27	Saha anu nte hayang ka dia?						✓
28	Naon perlu aing ngerti						✓
29	Kapan dia hayang anggeus						✓
30	Naon ditemukeun di ditu						✓
31	Di mana urang bisa menangeun tas murah						✓
32	Saha anu lempang ke imah na						✓
33	Aduh inuman na malah ragak!					✓	
34	Kotok eta berkokok setiap poek			✓			
35	Benar salah aing bingung					✓	
36	Ulah deuk di korsi eta dei						✓
37	Ayo urang terus maju						✓
38	Ulah naek ke tangkal eta!						✓
39	Syukurlah dia nte bareng jelema eta						✓
40	Ulah poho nyiram taneman setiap poek				✓		
41	Ulah he'es di hareup pento						✓
42	Ulah ngeganggu anak aing						✓
43	Aing bingung pilih anu mana						✓
44	Piceun kabeh barang milik na						✓
45	Hujan lebet tadi isuk						✓
46	Asuk magrib ulah di luar						✓
47	Jelema eta duda kaya raya						✓
48	Selang caik na enggeus lepas						✓
49	Langit sore iyek kejeueungan bagus						✓
50	Montor eta bagus						✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masukan :

Di akhir kalimat kata-katanya ada yang hilang
contoh ada pada kata Poe

Peneliti menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para responden atas partisipasi aktifnya dalam mendengarkan audio serta mengisi lembar penilaian, yang merupakan kontribusi penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

INSTRUMEN EVALUASI WORD ERROR RATE (WER) BAHASA SUNDA DIALEK BARAT MENGGUNAKAN VITS

Peneliti mengharapkan para responden memberikan penilaian terhadap hasil tuturan sistem TTS (Text-to-Speech) yang telah dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan cara mendengarkan audio yang dihasilkan oleh sistem, kemudian membandingkannya dengan kalimat referensi yang tersedia.

Penilaian dilakukan dengan mencantumkan jumlah kesalahan masing-masing kategori pada kolom yang tersedia. Peneliti kemudian menggunakan data ini untuk menghitung nilai Word Error Rate (WER) pada masing-masing kalimat.

Keterangan Kolom :

- **Kalimat Referensi** : Kalimat asli yang menjadi acuan sistem TTS.
- **Kalimat Manual (Hasil Dengar)** : Kalimat hasil dengar dari audio sistem TTS, yang diketik ulang oleh peneliti berdasarkan persepsi pendengar.
- **Substitusi (S)** : Jumlah kata yang salah ucap atau digantikan oleh kata lain.
- **Insertion (I)** : Jumlah kata tambahan yang muncul di hasil dengar tetapi tidak ada di referensi.
- **Deletion (D)** : Jumlah kata dalam referensi yang tidak terdengar di hasil dengar.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
1	Emak masak kejo goreng	Emak masak kejo goreng	0	0	0
2	Engke isuk aing nyatu sayur bayem	Engke isuk aing nyatu sayur bayeng	1	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
3	Daria nte mempan dibeuleum api!	Daria nte mempan dibeuleum api!	0	0	0
4	Semakin kebel semakin loba jelema	Semakin kebel semakin loba jelema	0	0	0
5	Hanya suami anu aya di imah	Hanya suami anu aya di imah	0	0	0
6	Ulah nyatu loba-loba saencan he'es	Ulah nyatu loba-loba saencan hes	1	0	0
7	Ulah poho ngonci pento anu hareup!	Ulah poho ngonci pento anu hareup!	0	0	0
8	Cokotkeun caik di teko	Cokotkeun caik di teko	0	0	0
9	Ulah bohong ka jelema kolot!	Ulah bohong ka jelema kolot!	0	0	0
10	Bereskeun ruangan tamu na saencan jelema datang	Bereskeun ruangan tamu na saencan jelema datang	0	0	0
11	Dia ulah ketinggalan datang	Dia ulah ketinggalan datang	0	0	0
12	Aing ulin sepak bola di lapangan	Aing ulin sepak bola di lapangan	0	0	0
13	Tendenkeun piring di tempat na	Tendenkeun piring di tempat na	0	0	0
14	Ulah poho nyuci leungeun	Ulah poho nyuci leungeun	0	0	0
15	Dia ulah jiga pengemis	Dia ulah jiga pengemis	0	0	0
16	Cokotkeun bantal di kamar he'es	Cokotkeun bantal di kamar he'es	0	0	0
17	Ulah loba ngomong!	Ulah loba ngomong!	0	0	0
18	Ulah dibere uyah loba-loba	Ulah dibere uyah loba-loba	0	0	0
19	Ulah ngala buah anu encan asak!	Ulah ngala buah anu encan asar!	1	0	0
20	Kunaon dia nyiaran aing?	Kunaon dia nyiaran aing?	0	0	0
21	Amun nte ngilu kumaha?	Amun nte ngilu kumaha?	0	0	0
22	Naon hukuman na anu maling sawit?	Naon hukuman na anu maling sawit?	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
23	Jalan loba anu barlobang	Jalan loba anu barlobang	0	0	0
24	Kunaon dia nte datang?	Kunaon dia nte datang?	0	0	0
25	Saha anu akan ngurus kabeh eta?	Saha anu akan ngurus kabeh eta?	0	0	0
26	Kebel atau sekedeng lempang na	Kebel atau sekedeng lempang na	0	0	0
27	Saha anu nte hayang ka dia?	Saha anu nte hayang ka dia?	0	0	0
28	Naon perlu aing ngerti	Naon perlu aing ngerti	0	0	0
29	Kapan dia hayang anggeus	Kapan dia hayang anggeus	0	0	0
30	Naon ditemukeun di ditu	Naon ditemukeun di ditu	0	0	0
31	Di mana urang bisa menangkeun tas murah	Di mana urang bisa menangkeun tas murah	0	0	0
32	Saha anu lempang ke imah na	Saha anu lempang ke imah na	0	0	0
33	Aduh inuman na malah ragak!	Aduh inuman na malah ragak!	0	0	0
34	Kotok eta berkokok setiap poe	Kotok eta berkokok setiap wer	1	0	0
35	Benar salah aing bingung	Benar salah aing bingung	0	0	0
36	Ulah deuk di korsi eta dei	Ulah deuk di korsi eta dei	0	0	0
37	Ayo urang terus maju	Ayo urang terus maju	0	0	0
38	Ulah naek ke tangkal eta!	Ulah naek ke tangkal eta!	0	0	0
39	Syukurlah dia nte bareng jelema eta	Syukurlah dia nte bareng jelema eta	0	0	0
40	Ulah poho nyiram taneman setiap poe	Ulah poho nyiram taneman setiap po	1	0	0
41	Ulah he'es di hareup pento	Ulah hes di hareup pento	1	0	0
42	Ulah ngeganggu anak aing	Ulah ngeganggu anak aing	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
43	Aing bingung pilih anu mana	Aing bingung pilih anu mana	0	0	0
44	Piceun kabeh barang milik na	Piceun kabeh barang milik na	0	0	0
45	Hujan lebet tadi isuk	Hujan lebet tadi isuk	0	0	0
46	Asuk magrib ulah di luar	Asuk magrib ulah di luar	0	0	0
47	Jelema eta duda kaya raya	Jelema eta duda kaya raya	0	0	0
48	Selang caik na enggeus lepas	Selang caik na enggeus lepas	0	0	0
49	Langit sore iyek kejeueungan bagus	Langit sore iyek kejeueungan bagus	0	0	0
50	Montor eta bagus	Montor eta bagus	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

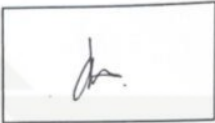
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengisian lembar pengujian MOS dan WER oleh Indri Selvia

**LEMBAR PENILAIAN MEAN OPINION SCORE (MOS)
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEXT-TO-SPEECH BAHASA SUNDA
DIALEK BARAT MENGGUNAKAN VITS**

Nama : Indri Selvia No. HP : 0851 8111046
Usia : 24 Tanda Tangan : 
Pekerjaan : -
Alamat : Beringin Indah

Peneliti mengharapkan para responden memberikan penilaian setelah mendengarkan audio dari kalimat yang telah diinput dengan cara mencentang (✓) skor yang dipilih pada lembar penilaian. Selain itu, responden juga diharapkan memberikan masukan terhadap penelitian ini dengan menuliskannya pada kolom komentar yang tersedia.

Keterangan skor :

Skor MOS	Peringkat Kualitas	Kriteria Penilaian
5	Sangat Baik	Tidak terlihat ada kesalahan
4	Baik	Terdapat kesalahan, tetapi tidak mengganggu
3	Sedang	Terdapat kesalahan dan sedikit mengganggu
2	Buruk	Terdapat kesalahan dan mengganggu
1	Sangat buruk	Terdapat kesalahan dan sangat mengganggu

No	Kalimat Bahasa Sunda Dialek Barat	Score				
		1	2	3	4	5
1	Emak masak kejo goreng					✓
2	Engke isuk aing nyatu sayur bayem				✓	
3	Daria nte mempan dibeuleum api!				✓	
4	Semakin kebel semakin loba jelema			✓		
5	Suami anu aya di imah				✓	
6	Ulah nyatu loba-loba saencan he'es		✓			
7	Ulah poho ngonci pento anu hareup!				✓	
8	Cokotkeun caik di teko			✓		
9	Ulah bohong ka jelema kolot!					✓
10	Bereskeun ruangan tamu na saencan jelema datang					✓
11	Dia ulah ketinggalan datang					✓
12	Aing ulin sepak bola di lapangan					✓
13	Tendenkeun piring di tempat na					✓
14	Ulah poho nyuci leungeun				✓	✓
15	Dia ulah jiga pengemis			✓		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Cokotkeun bantal di kamar he'es			✓		
17	Ulah loba ngomong!					✓
18	Ulah dibere uyah loba-loba				✓	
19	Ulah ngala mangga anu encan asak!			✓		
20	Kunaon dia nyiaran aing?				✓	
21	Amun nte ilu kumaha?					✓
22	Naon hukuman na anu maling sawit?				✓	
23	Jalan loba anu berlobang				✓	
24	Kunaon dia nte datang?					✓
25	Saha anu akan ngurus kabeh eta?					✓
26	Kebel atau sekedeng lempang na			✓		
27	Saha anu nte hayang ka dia?			✓		
28	Naon perlu aing ngerti				✓	
29	Kapan dia hayang anggeus				✓	
30	Naon ditemukeun di ditu			✓		
31	Di mana urang bisa menangkeun tas murah					✓
32	Saha anu lempang ke imah na					✓
33	Aduh inuman na malah ragak!				✓	
34	Kotok eta berkokok setiap poek		✓			
35	Benar salah aing bingung					✓
36	Ulah deuk di korsi eta dei		✓			
37	Ayo urang terus maju					✓
38	Ulah naek ke tangkal eta!					✓
39	Syukurlah dia nte bareng jelema eta					✓
40	Ulah poho nyiram taneman setiap poek		✓			
41	Ulah he'es di hareup pentu		✓			
42	Ulah ngeganggu anak aing				✓	
43	Aing bingung pilih anu mana					✓
44	Piceun kabeh barang milik na					✓
45	Hujan lebet tadi isuk			✓		
46	Asuk magrib ulah di luar			✓		
47	Jelema eta duda kaya raya				✓	
48	Selang caik na enggeus lepas				✓	
49	Langit sore iyek kejeueungan bagus				✓	
50	Montor eta bagus					✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masukan :

Beberapa kalimat pada audio terdapat noise seperti Jangkrik.

Peneliti menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para responden atas partisipasi aktifnya dalam mendengarkan audio serta mengisi lembar penilaian, yang merupakan kontribusi penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU

INSTRUMEN EVALUASI WORD ERROR RATE (WER) BAHASA SUNDA DIALEK BARAT MENGGUNAKAN VITS

Peneliti mengharapkan para responden memberikan penilaian terhadap hasil tuturan sistem TTS (Text-to-Speech) yang telah dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan cara mendengarkan audio yang dihasilkan oleh sistem, kemudian membandingkannya dengan kalimat referensi yang tersedia.

Penilaian dilakukan dengan mencantumkan jumlah kesalahan masing-masing kategori pada kolom yang tersedia. Peneliti kemudian menggunakan data ini untuk menghitung nilai Word Error Rate (WER) pada masing-masing kalimat.

Keterangan Kolom :

- **Kalimat Referensi** : Kalimat asli yang menjadi acuan sistem TTS.
- **Kalimat Manual (Hasil Dengar)** : Kalimat hasil dengar dari audio sistem TTS, yang diketik ulang oleh peneliti berdasarkan persepsi pendengar.
- **Substitusi (S)** : Jumlah kata yang salah ucap atau digantikan oleh kata lain.
- **Insertion (I)** : Jumlah kata tambahan yang muncul di hasil dengar tetapi tidak ada di referensi.
- **Deletion (D)** : Jumlah kata dalam referensi yang tidak terdengar di hasil dengar.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
1	Emak masak kejo goreng	Emak masak kejo goreng	0	0	0
2	Engke isuk aing nyatu sayur bayeng	Engke isuk aing nyatu sayur bayeng	1	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
3	Daria nte mempan dibeuleum api!	Daria nte mempan dibeuleum api!	0	0	0
4	Semakin kebel semakin loba jelema	Semakin kebel semakin loba jelema	0	0	0
5	Hanya suami anu aya di imah	Hanya suami anu aya di imah	0	0	0
6	Ulah nyatu loba-loba saencan he'es	Ulah nyatu loba-loba saencan hes	1	0	0
7	Ulah poho ngonci pento anu hareup!	Ulah poho ngonci pento anu hareup!	0	0	0
8	Cokotkeun caik di teko	Cokotkeun caik di tekot	1	0	0
9	Ulah bohong ka jelema kolot!	Ulah bohong ka jelema kolot!	0	0	0
10	Bereskeun ruangan tamu na saencan jelema datang	Bereskeun ruangan tamu na saencan jelema datang	0	0	0
11	Dia ulah ketinggalan datang	Dia ulah ketinggalan datang	0	0	0
12	Aing ulin sepak bola di lapangan	Aing ulin sepak bola di lapangan	0	0	0
13	Tendenkeun piring di tempat na	Tendenkeun piring di tempat na	0	0	0
14	Ulah poho nyuci leungeun	Ulah poho nyuci leungeun	0	0	0
15	Dia ulah jiga pengemis	Dia ulah jiga pengemis	0	0	0
16	Cokotkeun bantal di kamar he'es	Cokotkeun bantal di kamar he'es	0	0	0
17	Ulah loba ngomong!	Ulah loba ngomong!	0	0	0
18	Ulah dibere uyah loba-loba	Ulah dibere uyah loba-loba	0	0	0
19	Ulah ngala buah anu encan asak!	Ulah ngala buah anu encan asar!	1	0	0
20	Kunaon dia nyiaran aing?	Kunaon dia nyiaran aing?	0	0	0
21	Amun nte ngilu kumaha?	Amun nte ngilu kumaha?	0	0	0
22	Naon hukuman na anu maling sawit?	Naon hukuman na anu maling sawit?	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
23	Jalan loba anu barlobang	Jalan loba anu barlobang	0	0	0
24	Kunaon dia nte datang?	Kunaon dia nte datang?	0	0	0
25	Saha anu akan ngurus kabeh eta?	Saha anu akan ngurus kabeh eta?	0	0	0
26	Kebel atau sekedeng lempang na	Kebel atau sekedeng lempang na	0	0	0
27	Saha anu nte hayang ka dia?	Saha anu nte hayang ka diar?	1	0	0
28	Naon perlu aing ngerti	Naon perlu aing ngerti	0	0	0
29	Kapan dia hayang anggeus	Kapan dia hayang anggeus	0	0	0
30	Naon ditemukeun di ditu	Naon ditemukeun di ditu	0	0	0
31	Di mana urang bisa menangkeun tas murah	Di mana urang bisa menangkeun tas murah	0	0	0
32	Saha anu lempang ke imah na	Saha anu lempang ke imah na	0	0	0
33	Aduh inuman na malah ragak!	Aduh inuman na malah ragak!	0	0	0
34	Kotok eta berkokok setiap poe	Kotok eta berkokok setiap weh	1	0	0
35	Benar salah aing bingung	Benar salah aing bingung	0	0	0
36	Ulah deuk di korsi eta dei	Ulah deuk di korsi eta dei	0	0	0
37	Ayo urang terus maju	Ayo urang terus maju	0	0	0
38	Ulah naek ke tangkal eta!	Ulah nek ke tangkal eta!	1	0	0
39	Syukurlah dia nte bareng jelema eta	Syukurlah dia nte bareng jelema eta	0	0	0
40	Ulah poho nyiram taneman setiap poe	Ulah poho nyiram taneman setiap po	1	0	0
41	Ulah he'es di hareup pento	Ulah hes di hareup pento	1	0	0
42	Ulah ngeganggu anak aing	Ulah ngeganggu anak aing	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kalimat Referensi	Kalimat Manual (Hasil Dengar)	Jumlah		
			Substitusi (S)	Insertion (I)	Deletion (D)
43	Aing bingung pilih anu mana	Aing bingung pilih anuk mana	1	0	0
44	Piceun kabeh barang milik na	Piceun kabeh barang milik na	0	0	0
45	Hujan lebet tadi isuk	Hujan lebet tadi isuk	0	0	0
46	Asuk magrib ulah di luar	Asuk magrib ulah di luar	0	0	0
47	Jelema eta duda kaya raya	Jelema eta duda kaya raya	0	0	0
48	Selang caik na enggeus lepas	Selang caik na enggeus lepas	0	0	0
49	Langit sore iyek kejeueungan bagus	Langit sore iyek kejeueungan bagus	0	0	0
50	Montor eta bagus	Montor eta bagus	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

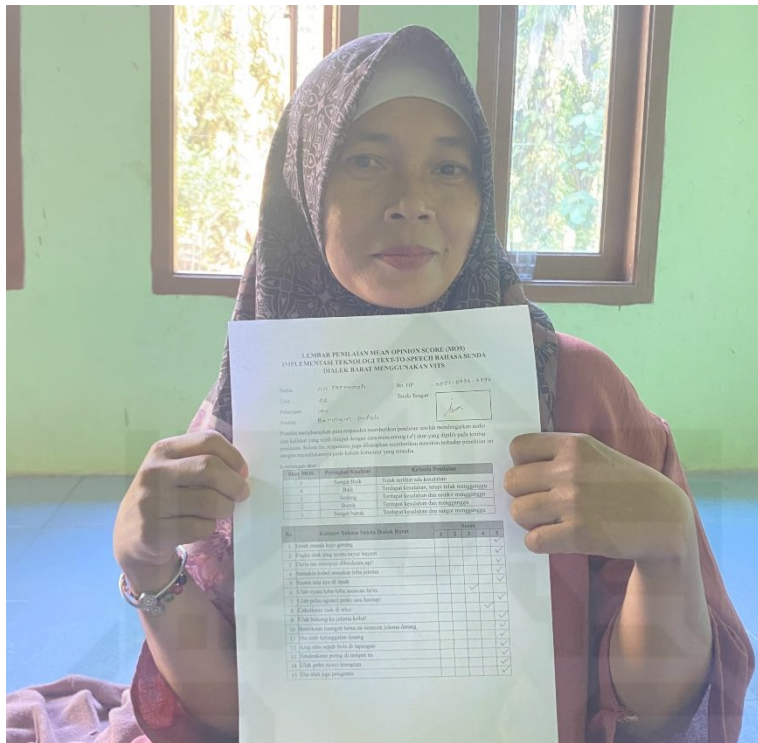
LAMPIRAN E

DOKUMENTASI PENELITIAN



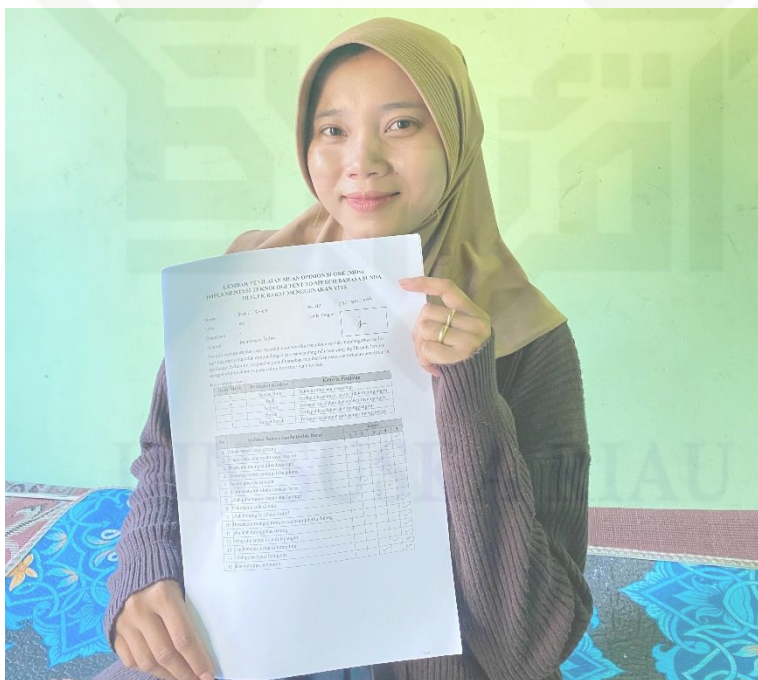
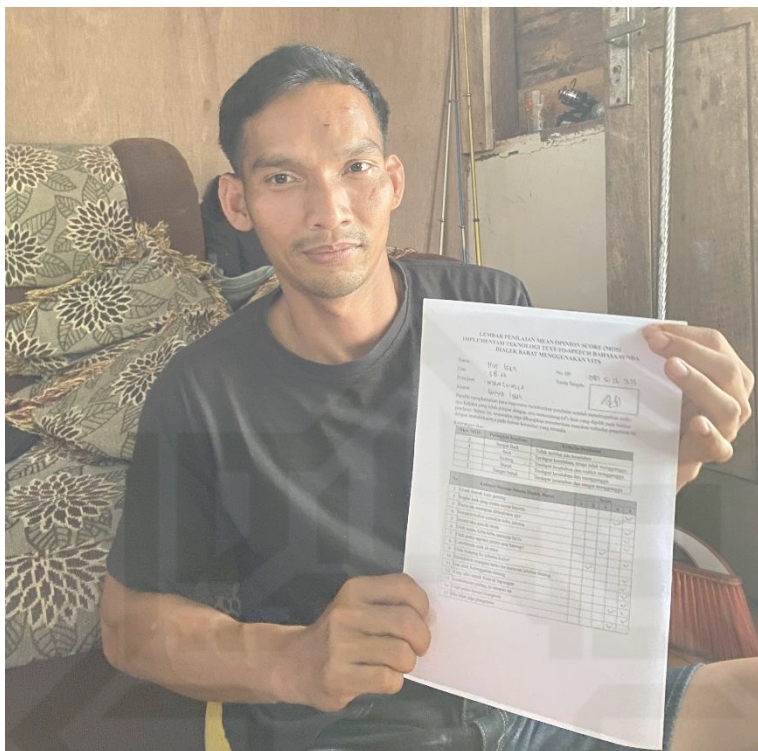
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



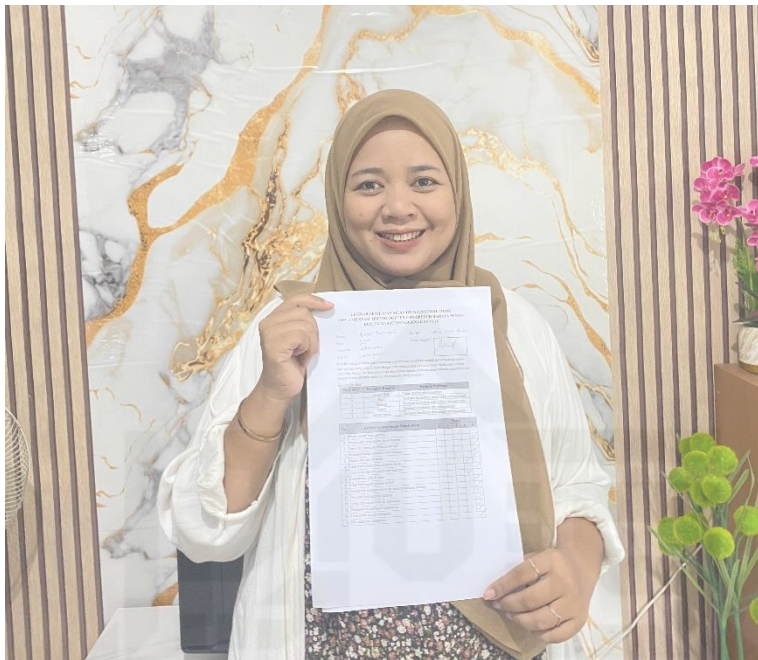
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Mella Arfina
Jenis Kelamin	: Perempuan
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. 13, Desa Beringin Indah, Kec. Pangkalan Kuras, Kab. Pelalawan, Riau
Email	: 12050122345@students.uin-suska.ac.id
Pendidikan	
2007 - 2008	: TK Budi Asih
2008 - 2014	: SD Negeri 015 Beringin Indah
2014 - 2017	: SMP Negeri 03 Pangkalan Kuras
2017 - 2020	: SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci